

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP HARGA SAHAM
SEKTOR LOGAM DAN MINERAL YANG
TERDAFTAR DI BEI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

RIRIN SAFITRI NASUTION

NIM. 21 406 00007

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR
LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BEI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

RIRIN SAFITRI NASUTION

NIM. 21 406 00007

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP HARGA SAHAM
SEKTOR LOGAM DAN MINERAL YANG
TERDAFTAR DI BEI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

RIRIN SAFITRI NASUTION

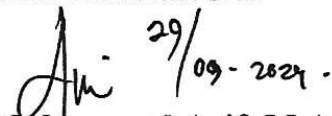
NIM. 21 406 00007

PEMBIMBING I



Delima Sari Lubis, M.A.
NIP.198405122014032002

PEMBIMBING II



29/09-2024

Muhammad Arif, M.A.
NIP.199501142022031003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal : Skripsi
an. Ririn Safitri Nasution

Padangsidempuan, 28 Oktober 2025
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Ririn Safitri Nasution yang berjudul "**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Profitabilitas* Terhadap Harga Saham Sektor Logam dan Mineral Yang Terdaftar Di BEI**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Delima Sari Lubis, M.A
NIP.198405122014032002

PEMBIMBING II



Muhammad Arif, M.A
NIP.199501142022031003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ririn Safitri Nasution
NIM : 21 406 00007
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakulta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Profitabilitas* Terhadap Harga Saham Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di BEI.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Oktober 2025

Saya yang Menyatakan,



Ririn Safitri Nasution

NIM. 21 406 00007

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Safitri Nasution
NIM : 21 406 00007
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di BEI”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal: 28 Oktober 2025
saya yang Menyatakan,



Ririn Safitri Nasution

NIM.21 406 00007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080
Faximile(0634) 24022 Website: uinsyahada.ac

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Ririn Safitri Nasution
NIM : 21 406 00007
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Profitabilitas*
Terhadap Harga Saham Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar
Di BEI

Ketua

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Sekretaris

Lismawati Hasibuan, M.Si
NIDN. 2023058102

Anggota

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Lismawati Hasibuan, M.Si
NIDN. 2023058102

Muhammad Arif, M.A
NIDN. 014019502

Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis / 20 November 2025
Pukul : 10:00 – 12:00
Hasil/ Nilai : Lulus / 75,75 (B)
IPK : 3, 64
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080
Faximile(0634) 24022 Website: uinsyahada.ac

PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di BEI
Nama : Ririn Safitri Nasution
Nim : 21 406 00007

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat
dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padangsidempuan, 31 Desember 2025

Dekan




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I.M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Ririn Safitri Nasution
NIM : 2140600007
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di BEI.

Penelitian ini di dasari oleh fenomena meningkatnya indikator pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *profitabilitas* sebagai indikator utama kinerja keuangan pada sektor logam dan mineral yang tidak sejalan dengan penurunan harga saham sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2024. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility*, dan *profitabilitas* terhadap harga saham sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *deskriptif* yang menggunakan data sekunder berupa *annual report* perusahaan sektor logam dan mineral yang terlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024. Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan sektor logam dan mineral sejumlah 34 perusahaan. Metode sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yang menghasilkan sampel dari populasi sejumlah 17 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi data panel dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan *software* Eviews 9 saat mengolah data penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tabel *variables in the equation* variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* secara parsial $< 0,05$ dan bernilai positif yang berarti *variable Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen harga saham. Sedangkan hasil penelitian pada variable profitabilitas secara parsial $> 0,05$ yang berarti variabel *profitabilitas* tidak tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen harga saham. Dalam pengujian simultan menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dari variabel *Corporate Social Responsibility*, dan *profitabilitas* yang berarti bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap harga saham sektor logam dan mineral.

Kata-Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Harga Saham.*

ABSTRACT

*Name : Ririn Safitri Nasution
NIM : 2140600007
Thesis Title : The Influence of Corporate Social Responsibility and Profitability on Stock Prices in the Metal and Mineral Sector Listed on the IDX.*

This research is based on the phenomenon of increasing disclosure indicators of Corporate Social Responsibility and profitability as key indicators of financial performance in the metals and minerals sector, which is inconsistent with the decline in stock prices of metals and minerals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2024 period. This study aims to examine and determine the influence of Corporate Social Responsibility and profitability on stock prices of metals and minerals sector companies listed on the IDX. This research is a quantitative study with a descriptive approach, using secondary data in the form of annual reports of metals and minerals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2024 period. The population in this study was 34 companies in the metal and mineral sector. The sampling method used was purposive sampling with certain criteria which resulted in a sample from a population of 17 companies. The data analysis technique used was panel data regression analysis in hypothesis testing using Eviews 9 software when processing the research data. The results of this study indicate that in the variables in the equation table, the independent variable, namely Corporate Social Responsibility, is partially <0.05 and has a positive value, which means that the Corporate Social Responsibility variable has a significant effect on the dependent variable, stock price. Meanwhile, the results of the study on the profitability variable are partially >0.05 , which means that the profitability variable does not have a significant positive effect on the dependent variable, stock price. Simultaneous testing showed that the calculated F value $> F$ table for the Corporate Social Responsibility and profitability variables, indicating that the independent variables simultaneously influence the stock price of the metals and minerals sector.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Profitability, Stock Price.

خلاصة

الاسم: ريرين سافيتري ناسوتيون

رقم هوية الطالب: ٢١٤٠٦٠٠٠٠٧

عنوان الرسالة: تأثير المسؤولية الاجتماعية للشركات وربحياتها

على أسعار الأسهم في قطاع المعادن والفلزات المدرجة في بورصة

إندونيسيا

يستند هذا البحث إلى ظاهرة تزايد مؤشرات الإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركات والربحية كمؤشرات رئيسية للأداء المالي في قطاع المعادن والمعادن، وهو ما يتعارض مع انخفاض أسعار أسهم شركات قطاع المعادن والمعادن المدرجة في بورصة إندونيسيا (IDX) خلال الفترة ٢٠٢١-٢٠٢٤. تهدف هذه الدراسة إلى دراسة وتحديد تأثير المسؤولية الاجتماعية للشركات والربحية على أسعار أسهم شركات قطاع المعادن والمعادن المدرجة في بورصة IDX. هذا البحث هو دراسة كمية ذات نهج وصفي، باستخدام البيانات الثانوية في شكل تقارير سنوية لشركات قطاع المعادن والمعادن المدرجة في بورصة إندونيسيا (IDX) للفترة ٢٠٢١-٢٠٢٤. كان مجتمع الدراسة ٣٤ شركة في قطاع المعادن والفلزات. كانت طريقة أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات العمدية بمعايير معينة، مما أدى إلى عينة من ١٧ شركة من المجتمع. كانت تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل انحدار البيانات اللوحة في اختبار الفرضيات باستخدام برنامج Eviews 9 عند معالجة بيانات البحث. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه في المتغيرات في جدول المعادلة، يكون المتغير المستقل، أي المسؤولية الاجتماعية للشركات، جزئيًا > 0.05 وله قيمة موجبة، مما يعني أن متغير المسؤولية الاجتماعية للشركات له تأثير كبير على المتغير التابع، سعر السهم، وفي الوقت نفسه، فإن نتائج الدراسة على متغير الربحية هي جزئيًا < 0.05 ، مما يعني أن متغير الربحية ليس له تأثير إيجابي كبير على المتغير التابع، سعر السهم. أظهر الاختبار المتزامن أن قيمة F المحسوبة $<$ جدول F لمتغيري المسؤولية الاجتماعية للشركات والربحية، مما يشير إلى أن المتغيرات المستقلة تؤثر في أن واحد على سعر سهم قطاع المعادن والفلزات. بناءً على هذه النتائج، من المتوقع إجراء المزيد من البحوث باستخدام متغيرات داعمة أخرى، وعينات، وفترات بحث مختلفة لمراقبة ثبات تأثير المتغيرات المستقلة على سعر سهم الشركة. علاوة على ذلك، يمكن استخدام هذا البحث كدليل لزيادة أسعار أسهم شركات قطاع المعادن والفلزات، مما يدعم استدامة الأعمال على المدى الطويل.

الكلمات المفتاحية: المسؤولية الاجتماعية للشركات، الربحية، سعر السهم.

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah*, peneliti panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Rasulullah Muhammad *Salallahu Alaihi Wassallam* sebagai tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul: “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Profitabilitas* Terhadap Harga Saham Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di BEI**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, S.E., M.E selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, serta seluruh aktivitas Akademik UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku pembimbing I peneliti ucapkan terima kasih banyak, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
5. Bapak Muhammad Arif, M.A selaku pembimbing II peneliti ucapkan terima kasih banyak, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
8. Superhero dan Panutan, Ayahanda tercinta Marihot Nasution, terima kasih telah berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana. Sehat selalu dan panjang umur karena ayah harus ada di setiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
9. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Lili Suryani Siregar yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak ada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, terimakasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan panjang umur karena Ibu harus selalu ada di setiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.

10. Kepada kedua saudara laki-laki saya, Jefri Ali Nasution dan Ilham Al Fadilah Nasution. Terimakasih atas doa, dukungan, dan semangat yang tidak pernah berhenti, kehadiran kalian selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan studi ini.
11. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Nazria Rambe, Lia Puspita, Juwita Kartika, dan Sona Indah Yuspra yang telah memberika dukungan kepada saya dalam menyelesaikan studi ini, serta memberikan motivasi dan nasehat kepada saya dalam menjalani perjalanan selama perkuliahan ini.

Padangsidempuan, 28 Oktober 2025
Peneliti,

Ririn Safitri Nasution
NIM. 2140600007

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	H	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdanya
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan taraharkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	<i>Fathah</i> dan ya	Ai	a dan i
..... و	<i>Fathah</i> dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى...َ...	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	<u>a</u>	a dan garis atas
ى...ِ...	<i>Kasrah</i> dan ya	<u>i</u>	I dan garis di bawah
و...ُ...	<i>Dommah</i> dan wau	<u>u</u>	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup, yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati, yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tamar butah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu

dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*

7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut biasa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan

juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, hurufkapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Definisi Operasional Variabel	14
E. Perumusan Masalah	15
F. Tujuan Penelitian.....	16
G. Manfaat Penelitian	16
BAB II Landasan Teori	18
A. Tinjauan Pustaka	18
1. <i>Signalling Theory</i>	18
2. Saham.....	19
3. Harga Saham	20
4. Harga Saham dalam Prespektif Islam	23
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	25
6. <i>Corporate Social Responsibility</i>	27
7. <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Prespektif Islam	29
8. Hubungan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Harga Saham.....	31
9. <i>Profitabilitas</i>	33

<i>a. Return On Equity</i>	33
10. Hubungan Profitabilitas Terhadap Harga Saham	35
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Berpikir	45
D. Hipotesis	45
BAB III Metodologi Penelitian	49
1. Waktu dan Wilayah Penelitian	50
2. Jenis Penelitian.....	50
3. Populasi dan Sampel	51
4. Jenis dan Sumber Data	52
5. Teknik Pengumpulan Data	52
6. Teknik Analisis Data	53
a. Analisis Statistik Deskriptif.....	53
b. Uji Asumsi Klasik	53
c. Pemilihan Model Regresi	56
d. Analisis Regresi Data Panel	58
e. Uji Hipotesis.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	62
B. Deskripsi Data Penelitian	64
C. Analisis Data	65
1. Analisis Statistik Deskriptif	65
2. Uji Asumsi Klasik	67
3. Estimasi Regresi Data Panel	70
4. Metode Pemilihan Data Panel.....	73
5. Analisis Regresi Data Panel	76
6. Uji Hipotesis	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian	80
E. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89

B. Implikasi Hasil Penelitian 89

C. Saran..... 91

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel	14
Tabel III.2 Rincian Seleksi Sampel Penelitian dengan kriteria.....	52
Tabel III.3 Daftar Sektor Logam dan Mineral yang dijadikan sampel.....	52
Tabel IV.4 Rincian Seleksi Sampel Penelitian dengan kriteria.....	64
Tabel IV.5 Daftar Sektor Logam dan Mineral yang dijadikan sampel	64
Tabel IV.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	67
Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas	68
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel IV.9 Hasil Uji Heteroskedastisita.....	69
Tabel IV.10 Uji Autokorelasi.....	71
Tabel IV.11 Uji Common Efect Model.....	72
Tabel IV.12 Uji Fixed Efect Model	72
Tabel IV.13 Uji Random Effect Model.....	73
Tabel IV.14 Uji Hasil Chow	74
Tabel IV.15 Uji Lagrange Multiplier	76
Tabel IV.16 Uji Regresi Data Panel dengan Random Effect Model	77
Tabel IV.17 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)	79
Tabel IV.18 Uji Parsial (t).....	80
Tabel IV.19 Uji Simultan (F).....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Populasi dan Sampel Perusahaan Manufaktur

Lampiran 2 : Tabulasi Data Green Accounting

Lampiran 3 : Tabulasi Data Biaya Lingkungan

Lampiran 4 : Tabulasi Data Roce

Lampiran 5 : Hasil Uji Statistic Deskriptif

Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 9 : Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 10 : Estimasi Data Panel Common Effect Model

Lampiran 11 : Estmasi Data Panel Fixed Effect Model

Lampiran 12 : Estimasi Data Panel Random Effect Model

Lampiran 13 : Hasil Uji Chow

Lampiran 14 : Hasil Uji Hausman

Lampiran 15 : Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lampiran 16 : Hasil Uji Determinasi

Lampiran 17 : Hasil Uji Parsial

Lampiran 18 : Hasil Uji Simultan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan di Indonesia memberikan informasi mengenai keuangannya dengan baik dan benar agar investor dapat percaya dalam menanamkan modalnya ke perusahaan. Perusahaan dibentuk untuk memperoleh suatu keuntungan. Sehingga perusahaan perlu menambah produk dan melakukan perluasan industri. Hal ini membuat perusahaan membutuhkan tambahan modal, untuk itu perusahaan memerlukan investor untuk berinvestasi ke perusahaan. Investor perlu memperhatikan harga saham dari suatu perusahaan karena jika perusahaan mampu mempertahankan harga saham yang tinggi dapat dikatakan perusahaan tersebut bagus. Perusahaan harus mempertahankan harga sahamnya agar investor dapat mempercayai dan mau berinvestasi pada perusahaan.¹

Harga saham merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja perusahaan dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi oleh para pelaku pasar. Perubahan harga saham salah satunya merupakan reaksi investor terhadap informasi, baik informasi yang berkaitan dengan perusahaan maupun informasi ekonomi. Pada umumnya, informasi yang berkaitan dengan politik atau kondisi suatu negara. Informasi-informasi yang disediakan oleh perusahaan terbuka tersedia pada *annual report*. Informasi tersebut tidak hanya informasi yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan, tetapi

¹ Fitri Novianti dan Serli Oktapiani, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham," *Advantage: Journal of Management and Business* 1, no. 1 (2023): 01–09, <https://doi.org/10.61971/advantage.v1i1.11>, hlm.7.

informasi tersebut juga menyediakan kinerja perusahaan dalam lingkungan sosial dan kontribusi perusahaan dalam kelestarian lingkungan. Dalam konteks akuntansi keuangan, dua faktor yang penting untuk dianalisis adalah *profitabilitas* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Keduanya memiliki peran strategis dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan.²

Fenomena kenaikan dan penurunan harga saham dapat dipengaruhi baik dari faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan itu sendiri. Pergerakan harga saham ini akan terus dipantau oleh investor dan calon investor, karena harga saham akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula *value* perusahaan tersebut. Saham menjadi salah satu objek investasi alternatif yang menarik bagi investor dan juga merupakan salah satu instrument yang paling populer di pasar keuangan. Investor terlebih dahulu melakukan penilaian atas saham-saham yang akan dipilih, sehingga memberikan keuntungan yang optimal di masa depan.³

Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor pertambangan bisa dipecah jadi bagian sub sektor salah satunya pertambangan logam dan mineral. Sehingga Indonesia dapat dijuluki sebagai negara yang banyak potensi sumber daya alam dan mineralnya. Pertambangan yakni salah satu sumber pembangunan bagi negara terutama di Indonesia. Indonesia sangat tersohor akan kekayaan alamnya

² Diana Indah Sri Lestari Veronika Cristine, Mevelia, “Dampak Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Perusahaan,” *Jurnal Pendidikan Tannusai* Vol,8 . No, No. 1 (2024):hlm. 1–15.

³ Iswandi Sukartaatmadja, Soei Khim, Dan Maulvi Novia Lestari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 11, No. 1 (2023): 21–40, <https://doi.org/10.37641/Jimkes.V11i1.1627.hlm,4>.

sehingga dapat menjadi peluang untuk para perusahaan dan menjadi dampak yang baik bagi perusahaan. Meskipun dalam pertambangan ada sisi buruknya yang cukup meningkat, dan balik dana yang cukup lama, tetapi pertambangan Logam dan mineral mendapatkan tingkatan terbaik. Pertambangan juga merupakan sumber ekspor tertinggi di Indonesia sampai saat ini. Dengan adanya dampak yang baik yang dimiliki sektor pertambangan sehingga para investor sangat tertarik untuk berinvestasi. Karena saat ini Sektor pertambangan menjadi penyanggah perekonomian di Indonesia.⁴

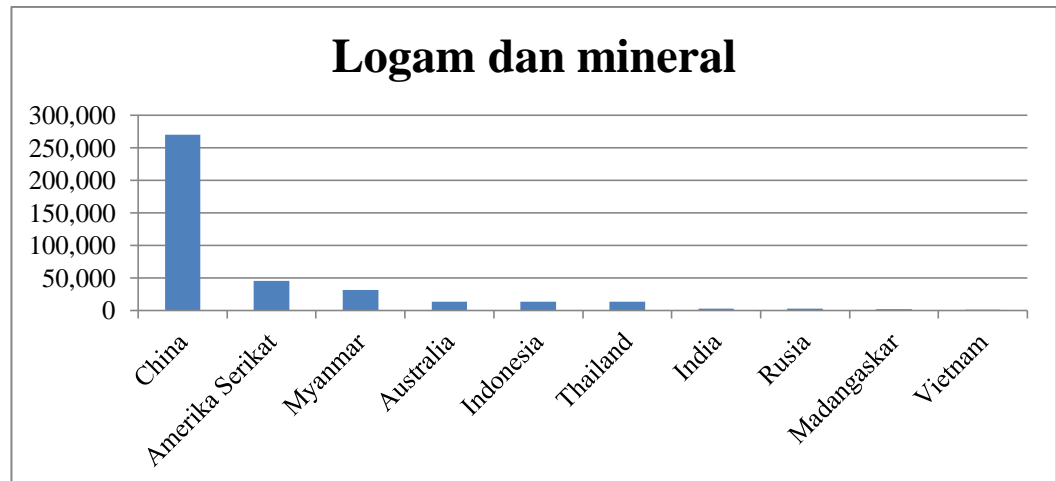
Sektor pertambangan yang menjadi pembahasan kali ini adalah sektor logam dan mineral. Pertambangan pemasok logam dan mineral untuk memenuhi kebutuhan material dan energi dunia modern. Biasanya, sumber daya mineral secara luas dianggap terbatas di alam namun, secara paradoks, produksi global dan cadangan serta sumber daya yang dilaporkan terus bertambah. Sektor logam dan mineral mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan distribusi berbagai komoditas seperti emas, tembaga, nikel, bauksit, timah, litium, dan lainnya.

Negara-negara penghasil utama termasuk China, Amerika Serikat, Myanmar, Australia, Indonesia, Thailand, India, Rusia, Madagaskar, Dan Vietnam. Logam dan mineral merupakan kontributor utama pendapatan negara, terutama bagi negara-negara berkembang yang kaya sumber alam. Logam dan mineral adalah bahan baku untuk banyak sektor, tanpa logam dan mineral

⁴ Bambang Hadi Santoso, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pertambangan Sektor Logam Dan Mineral Di BEI," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* Vol, 1. No, No. 1 (2023): hlm.21–39.

transisi energi hijau dan teknologi tidak bisa berjalan.⁵ Berikut adalah Negara dengan penghasil logam dan mineral.

Gambar 1.1 Negara Penghasil Logam Dan Mineral



Sumber: www.investingnews.com.

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa negara penghasil logam dan mineral tertinggi yaitu China dengan nilai 270.000 metrik ton, naik dari 255.000 metrik ton pada tahun sebelumnya. Begitu juga Amerika Serikat menduduki posisi kedua dengan penghasil logam dan mineral sebesar 45.000 metrik ton. Pada Myanmar memproduksi 31.000 metrik ton logam dan mineral. Dan pada Negara Australia, Indonesia, dan Thailand memproduksi logam dan mineral sebanyak 13.000 metrik ton dalam beberapa tahun terakhir ini. Pada Negara India memproduksi logam dan mineral 2.900 metrik ton.⁶ Dan pada Rusia memproduksi logam dan mineral sebanyak 2.500 metrik ton. Negara

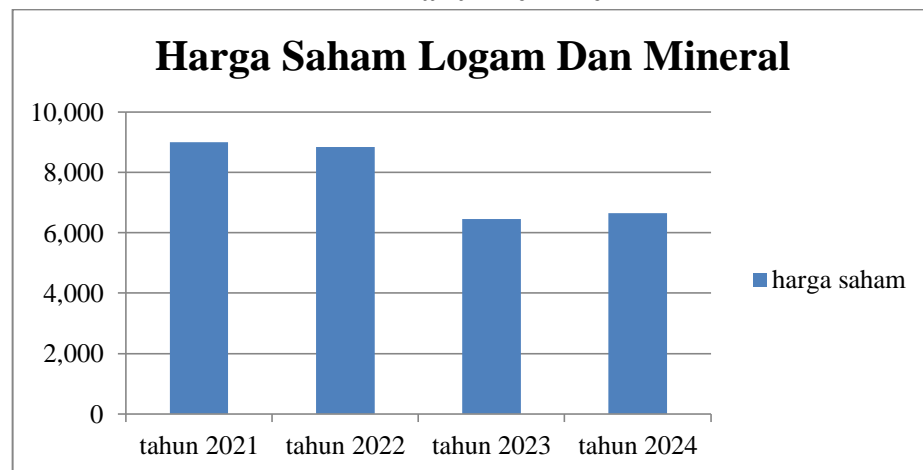
⁵ Gavin M. Mudd, "Assessing The Availability Of Global Metals And Minerals For The Sustainable Century: From Aluminium To Zirconium," *Sustainability (Switzerland)* 13, No. 19 (2021), <https://doi.org/10.3390/Su131910855>.hlm.5.

⁶ Melissa Pestili, "10 Negara Teratas Berdasarkan Produksi Logam Dan Mineral," *Investing News Network*, 2025.

Madangaskar memproduksi logam dan mineral sebanyak 2.000 metrik ton. Dan untuk Vietnam memproduksi logam dan mineral sebanyak 300 metrik ton.

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan bisa mencapai prestasi yang baik, akan membuat saham perusahaan tersebut banyak diminati oleh para investor. Harga saham harus disampaikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham dengan transparan. Dengan transparansi laporan keuangan tersebut, investor dapat mengevaluasi kinerja perusahaan sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi, di mana bila hasil evaluasi dari kondisi keuangan perusahaan terlihat baik itu menunjukkan bahwa tujuan utama perusahaan tercapai dalam menghasilkan *profit*.⁷ Berikut merupakan harga saham sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024.

Gambar1.2 Harga Saham Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024



Sumber : Data di olah tahun 2025

⁷ Nurul Dewi Rahmawati, Rulyanti Susi Wardhani, dan ML. Astri Prehtin Noviana, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022," *IJAB: Indonesian Journal of Accounting and Business* 5, no. 1 (2023): 1–12, <https://doi.org/10.33019/ijab.v5i1.52.hlm.7>.

Berdasarkan gambar1.2 dapat dilihat bahwa harga saham selalu mengalami *fluktuasi* dari tahun ke tahun. Seperti pada gambar 1.2 yang mengalami penurunan harga saham dari tahun 2021-2024 sebesar 25 % penurunan harga saham.

Dikutip dari wartatambang.com menyebutkan bahwa harga komoditas tambang mengalami penurunan pada awal September 2024. Hal ini memicu kekhawatiran di kalangan pelaku industri, Produk pertambangan seperti konsentrat tembaga, konsentrat besi *laterit*, konsentrat tembaga, serta konsentrat seng merupakan beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga akibat lemahnya permintaan global dan kondisi ekonomi yang tidak stabil. Penurunan harga ini utamanya disebabkan oleh melemahnya permintaan dari pasar internasional. Hal ini diungkapkan oleh Isy Karim selaku direktur jenderal perdagangan luar negeri Kementerian Perdagangan.⁸

Menurut dari Ima.com menyatakan bahwa periode 2024 menjadi tahun cukup pahit bagi nikel sebagai komoditas mineral dan logam. Harga nikel tahun ini menyentuh rekor terendah dalam empat tahun terakhir setelah sebelumnya diproyeksikan mencapai US\$18.000/ton, turun dari perkiraan sebelumnya di level US\$20.000/ton, menurut lengan riset dari *fitch solutions company*. Gejala ambruknya harga nikel sudah terdeteksi sejak tahun lalu. Rerata harga sepanjang tahun 2023 berada di angka US\$21.688/ton atau terpelenting 15.3% dari tahun sebelumnya US\$25.618/ton. Kemerosotan itu dipicu oleh pasar yang terlalu jenuh ditambah dengan lesunya permintaan.

⁸ M. Haris Zakiyuddin, "Harga Komoditas Tambang Anjlok Di September 2024, Pemerintah Soroti Faktor Ekonomi Global," *Wartatambang, Portal Berita Pertambangan*, No. 1 (2024):.

Sekretaris umum Asosiasi Penambangan Nikel Indonesia (APNI) Meidy Katrin Lengkey mengatakan saat ini Indonesia berperan sekitar 53% sampai 65% dari total produksi suplai nikel Dunia. Dia menyebutkan produksi tambang nikel Indonesia pada 2023 mencapai 2 juta metrik ton. Hal tersebut memicu gelombang kelebihan pasokan di pasar Global yang mendorong tren penurunan harga nikel lebih lanjut.⁹

Selain itu isu terkait sektor logam dan mineral juga dapat dilihat pada kontan.co.id menyatakan bahwa harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) melemah di tengah sentimen negatif terkait aktivitas tambang nikel di kawasan Raja Ampat, Papua Barat Daya. Pelemahan saham ANTM terjadi setelah mencuatnya laporan Greenpeace mengenai aktivitas pertambangan di pulau Gag, wilayah yang tergolong pulau kecil dan dilindungi berdasarkan UU No.1 tahun 2014 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. *Greenpeace* menyebutkan aktivitas tambang di tiga pulau itu telah menyebabkan kerusakan ekologis berupa pembabatan hutan lebih dari 500 hektar dan limpasan tanah yang memicu sedimentasi di pesisir.¹⁰

Faktor faktor yang mempengaruhi harga saham yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu *corporate social responsibility* (CSR). Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap tanggung jawab sosial perusahaan *Corporate social responsibility* (CSR) terus meningkat, baik dari masyarakat umum maupun investor. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk komitmen

⁹ Miss Fransiska Dewi, "Nikel Hadapi Masa Suram Pada 2024, Ada Harapan Tahun Depan?," *Indonesian Meaning Association*, No. 1 (2024):hlm. 1–10.

¹⁰ Sugeng Adji Soenarso, "Harga Saham ANTM Jeblok Di Tengah Polemik Tambang Nikel Raja Ampat," *Kontan.Co.Id*, No. 1 (2025): 1.

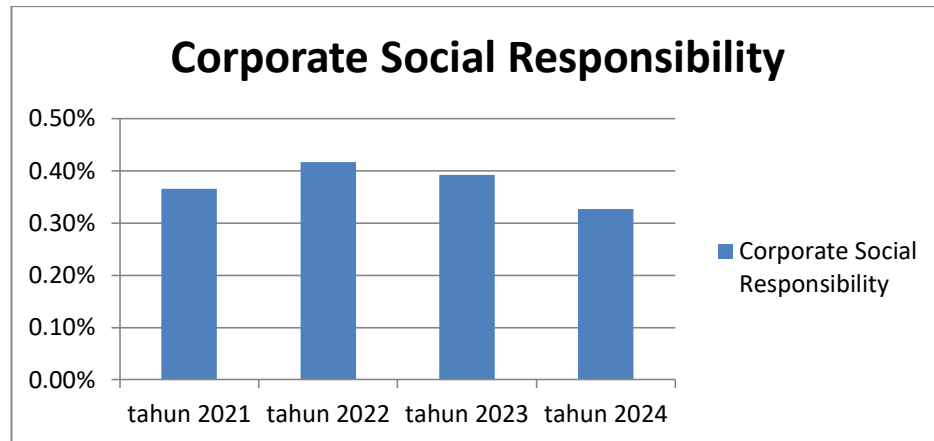
perusahaan dalam berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang efektif diyakini dapat meningkatkan citra perusahaan, mengurangi risiko sosial, serta menciptakan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

Peraturan mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia diatur dalam Undang-undang No.40 Pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT). Pada ayat 1 undang-undang tersebut menjelaskan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan juga harus melakukan pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang telah diatur dalam Pasal 66 ayat 2 huruf (c) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 bahwasanya perusahaan harus memuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.¹¹ Dalam perspektif investor, perusahaan yang menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara konsisten dinilai memiliki keberlanjutan bisnis yang lebih kuat, sehingga dianggap lebih layak untuk dijadikan pilihan investasi jangka panjang.¹² Berikut merupakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024.

¹¹ Yuman Nur Rozak, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bukan Sumber Daya Alam dalam Perspektif ISO 26000," *Jurnal Lex Renaissance* 6, no. 1 (2021): 91–106, <https://doi.org/10.20885/jlr.vol6.iss1.art7.hlm.8>.

¹² Eni apriani, Animah, dan Zuhrotul Isnaini, "Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Lingkungan Sosial Di Sekitar Usaha Ternak Ayam Pedaging (Broiler)," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 4, no. 1 (2024): 1–12, <https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.973.hlm.3>.

Gambar1.3 Corporate Social Responsibility (CSR) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021-2024



Sumber: data di olah 2025

Berdasarkan gambar1.3 dapat dilihat bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) sektor logam dan mineral pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,36% dan pada tahun 2022 *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengalami kenaikan sebesar 0,41%. Pada tahun 2023 mengalami penurunan *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,39%. Pada tahun 2024 *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengalami penurunan kembali sebesar 0,32%.

Menurut penelitian dari yogaswara & sari (2022) menyatakan, hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan harga saham dapat dikaitkan dengan *signalling theory* yang menjelaskan bila pihak manajemen memiliki informasi yang lebih baik akan mendorong memberikan informasi tersebut kepada investor untuk meningkatkan harga saham perusahaan.¹³ Adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diharapkan dapat

¹³ Universitas Muhammadiyah Mataram Mataram, Anindyo Yogaswara, and Shinta Permata Sari, "Seminar Nasional LPPM UMMAT Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Harga Saham" 1 (2022): 4–8, www.proper.menlhk.go.id/hlm.4.

mendorong perusahaan agar lebih meningkatkan pengelolaan lingkungannya dan meningkatkan peran perusahaan dalam melakukan pengelolaan lingkungan hidup.

Selain dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) salah satu rasio yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu rasio *profitabilitas*. Rasio *profitabilitas* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya.¹⁴ Apabila kinerja perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan semakin tinggi pula, sehingga perusahaan juga akan diapresiasi oleh pasar karena disebabkan oleh peningkatan dari harga sahamnya. Namun berita buruk tentang kinerja perusahaan akan diikuti dengan penurunan harga sahamnya di pasar modal. Hal tersebut merupakan argumentasi yang melandasi mengapa perubahan harga saham relevan dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal.¹⁵

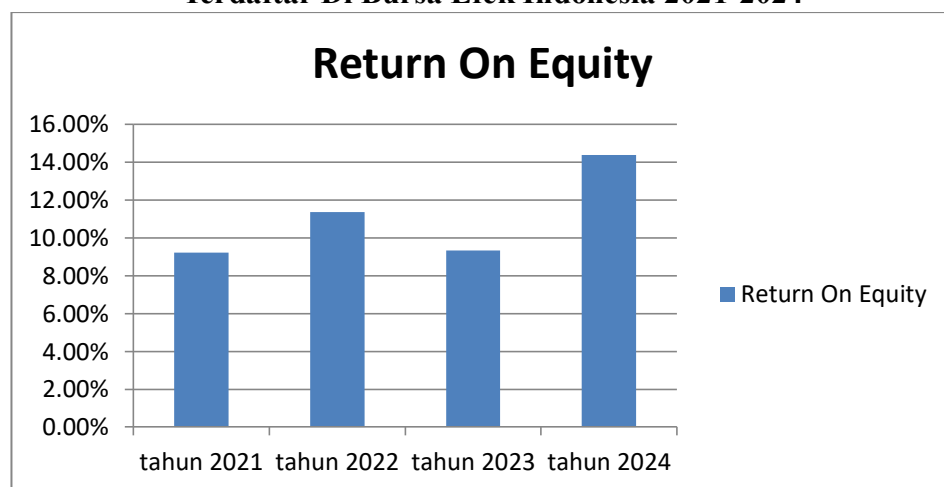
Tingkat *profitabilitas* perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang secara periodik diupdate sebagai salah satu kewajiban perusahaan publik yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Tingkat *profitabilitas* perusahaan pada analisis fundamental biasanya diukur dari beberapa aspek, pada perusahaan publik yang *listed* pada Bursa Efek Indonesia, rasio keuangan yang sering dipakai dalam menganalisis perubahan harga suatu saham adalah *Return on Equity* (ROE),

sebes¹⁴ Muhammad Putu Arsyandra dan Rieswandha Dio Primasatya, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham," *Owner* 8, no. 1 (2024): 522–32, <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1890.hlm.3>.

¹⁵ Feni Marnilin, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019," *Jurnal Ilmu Akuntansi* Vol,11, No. 3 (2023): 1–20.hlm.4.

Return on Assets (ROA), dan *Earning per Share* (EPS). Dalam penelitian ini *profitabilitas* diukur menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur *profitabilitasnya*.¹⁶ Berikut merupakan nilai *Return On Equity* (ROE) sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2024.

Gambar1.4 *Return On Equity* Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021-2024



Sumber: data di olah 2025

Berdasarkan gambar1.4 dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2021 *Return On Equity* (ROE) sektor logam dan mineral mengalami penurunan sebesar 9.21%. Kemudian di tahun 2022 *Return On Equity* (ROE) sektor logam dan mineral mengalami kenaikan sebesar 11.37%, pada tahun 2023 *Return On Equity* (ROE) sektor logam dan mineral mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 9.32%. Kemudian pada tahun 2024 mengalami kenaikan *Return On Equity* (ROE) sektor logam dan mineral sebesar 14.39%.

¹⁶ Lidia Putri Diana Lase, Aferiaman Telaumbanua, dan Agnes Renostini Harefa, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi (JAMANE)* 1, no. 2 (2022): 254–60.hlm.5.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh priya & hayati (2024) menyatakan hubungan antara harga saham dan *profitabilitas* telah dibahas dalam literatur akademik dan praktik pasar modal. Penelitian sebelumnya di pasar modal global telah menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi. Tingkat *profitabilitas* suatu perusahaan adalah salah satu komponen yang diketahui memiliki pengaruh yang signifikan. Ketika ukuran perusahaan meningkat, kegiatan penjualan dan produksi memengaruhi nilai emiten.¹⁷

Menurut penelitian suryadi (2022) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap harga saham, secara simultan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *profitabilitas* berpengaruh terhadap harga saham.¹⁸ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh nursam & panigoro (2024), menyatakan berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham *profitabilitas* perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.¹⁹

¹⁷ Priya dan Mersi Hayati, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2022," *Sosiosaintika* 2, no. 1 (2024): 21–31, <https://doi.org/10.59996/sosiosaintika.v2i1.365.hlm.21>.

¹⁸ Suryadi, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2016-2020)," *Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, No. 1 (2022): 1–98.hlm.12.

¹⁹ Isnawati Nursam, Lukman Pakaya, dan Nurharyati Panigoro, "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang

Menurut penelitian Triani dan Ami'in (2021) menyatakan, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* yang diukur menggunakan EPS dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan kualitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.²⁰ Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **‘Pengaruh *Corporate social responsibility* dan *profitabilitas* terhadap harga saham sektor logam dan mineral Yang Terdaftar Di BEI’**

B. Identifikasi Masalah

1. Harga saham perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi yang tidak selalu sejalan dengan kinerja keuangan perusahaan.
2. Beberapa perusahaan telah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), namun belum dapat dipastikan apakah pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut berdampak signifikan terhadap harga saham.
3. Profitabilitas yang tinggi tidak selalu diikuti dengan peningkatan harga saham, sehingga menimbulkan pertanyaan apakah profitabilitas benar-benar menjadi pertimbangan utama investor dalam sektor ini.

Bergerak di Subsektor Produksi Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022,” *Economic Reviews Journal* 3, no. 2 (2024): 1042–62, <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.244>.hlm.13.

²⁰ Triani Triani dan Siti Nur Amiin, “Pengaruh Profitabilitas dan Kualitas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Harga Saham,” *Jurnal Ilmiah Aset* 21, no. 2 (2021): 129–35, <https://doi.org/10.37470/1.21.2.154>.

C. Batasan Masalah

Pada dasarnya setiap penelitian memiliki batasan, dengan adanya batasan ini ruang lingkup akan menjadi lebih jelas sehingga hasil penelitian menjadi lebih mudah dipahami dan di ikuti. Berdasarkan masalah yang diidentifikasi pembahasan penelitian selanjutnya akan sangat terbatas pada *Corporate Social Responsibility* dan *profitabilitas* terhadap harga saham sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang berjudul pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas terhadap harga saham sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI. Penelitian ini memiliki 3 variabel, dimana variabel bebas (independen) yaitu *corporate social responsibility* dan *profitabilitas*, variabel terikat (dependen) yaitu harga saham.

Definisi operasional variabel ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel serta alat ukur yang digunakan untuk tujuan mempermudah dalam penelitian ini.

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Harga saham (Y)	harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan	$\left(\frac{\text{Harga Awal}-\text{Harga Akhir}}{\text{Harga Awal}}\right) \times 100\%$	Rasio

	pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. ²¹		
<i>corporate social responsibility</i> (CSR) (X1)	<i>corporate social responsibility</i> (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan atas dampak yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan dengan tetap memperhatikan batasan hukum, dan di wujudkan dalam bentuk program sukarela dan kemitraan. ²²	Indikator CSR sesuai GRI-G4: 1. Ekonomi. 2. Lingkungan. 3. Sosial.	Rasio
<i>profitabilitas</i> (X2)	Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mengetahui besar kecilnya tingkat keuntungan selama periode tertentu, dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. ²³	<i>Return On Equity</i> (ROE) $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$	Rasio

²¹ Muthmainnah Muthmainnah, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)* 2, no. 4 (2023): 389–402, <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i4.6239>, hlm,5.

²² Abuno, Nangoi, and Gamaliel, "Evaluasi Penerapan Corporate Social Responsibility Di Pt Remaja Jaya Mobilindo Manado," *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9, no. 4 (2021): 793–800, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36606>.

²³ Lia Nirawati dkk., "Profitabilitas dalam Perusahaan," *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 5, no. 1 (2022): 60–68, hlm,6.

E. Rumusan Masalah

1. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap harga saham sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap harga saham sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah *corporate social responsibility* dan *profitabilitas* berpengaruh terhadap harga saham sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap harga saham sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap harga saham sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* dan *profitabilitas* berpengaruh terhadap harga saham sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya di bidang akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan harga saham perusahaan.

2. Bagi perusahaan dan sektor yang berkaitan, agar dapat menjadi referensi tinjauan dan pengambilan kebijakan dalam manajemen perusahaan yang berkaitan dengan harga saham perusahaan dan laporan keuangan yang disajikan.
3. Bagi investor, penelitian ini memberikan informasi tambahan kepada investor mengenai faktor-faktor non-keuangan (CSR) dan keuangan (*Profitabilitas*) yang dapat mempengaruhi harga saham, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.
4. Bagi Akademisi, penelitian ini dapat menambah literatur dan referensi ilmiah dalam bidang akuntansi keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh CSR dan *profitabilitas* terhadap harga saham.
5. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan referensi serta informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Signalling theory adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga saham di pasar seperti harga saham, obligasi dan sebagainya, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor. Asumsi dari *signaling theory* adalah para manajer perusahaan memiliki informasi yang lebih akurat mengenai perusahaan yang tidak diketahui oleh pihak luar (*investor*). Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negatif adalah sangat mempengaruhi kondisi pasar, mereka akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut, seperti memburu saham yang dijual atau melakukan tindakan dalam bentuk tidak bereaksi seperti “*wait and see*” atau tunggu dan lihat dulu perkembangan yang ada baru kemudian mengambil tindakan.¹

Signalling Theory isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang normal. Perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual sahamnya. Pengumuman emisi

¹ Melanny Methasari, *Analisis Nilai perusahaan Perbankan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi di Bursa Efek Indonesia*, Pertama (Surabaya: Mitra Abisatya, 2021).hal.11.

saham oleh suatu perusahaan umumnya merupakan suatu isyarat bahwa manajemen memandang prospek perusahaan tersebut suram.

2. Saham

Saham merupakan salah satu bentuk surat berharga yang ditujukan sebagai bukti kepemilikan maupun keikutsertaan investor atas perusahaan penerbit saham dan saham syariah adalah saham yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan bisnisnya, maupun pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal.² Saham adalah salah satu berbentuk instrumen pasar uang yang paling populer saat ini. Saham yang juga disebut efek atau stock menjadi surat berharga yang menyatakan bukti kepemilikan sebuah perusahaan atau badan usaha. Saham juga dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha sebagai pihak tertentu dalam perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan, asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Jika merujuk pengertian saham berdasarkan UU Pasar Modal Nomor. 8/1995 pasal 1 ayat 5 maka efek adalah surat berharga yang menjadi surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, tanda bukti utang, kontrak berjangka atas efek, dan setiap bentuk *derivatif* dari efek.³ Pengertian lain dari saham adalah sesuatu yang bernilai dari perusahaan berwujud Perseroan Terbatas ataupun bentuk

² Muhammad Arif, *Struktur Modal Dan Kinerja Perusahaan Studi Kasus Jakarta Islamic Index Tahun 2014-2018* (Tangerang Selatan, Banten: Pustaka Pedia, 2020).hlm.48.

³ Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (jakarta: Penerbitan Universitas Nasional, 2020).hlm. 15.

Emiten yang dipakai untuk mengantar pemilik saham. Jadi seseorang yang menanam modal dengan membeli saham suatu perusahaan maka ia adalah instingtif menjadi pemilik ataupun pejabat saham perusahaan tersebut.⁴

3. Harga saham

Harga saham merupakan dasar untuk menentukan nilai suatu perusahaan karena hak kepemilikan atas asetnya diwakili oleh saham. Akibatnya, harga saham yang lebih tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi.⁵ Jika saham mengalami kenaikan permintaan maka sudah tentu harganya akan mengalami kenaikan, demikian sebaliknya. Harga saham merupakan indikator penilaian terhadap keberhasilan pihak manajemen dalam mengelola perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan maka investor dan pihak lainnya dapat menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut sudah dikelola dengan baik.⁶

Harga saham adalah harga per saham saat ini di pasar saham. Harga saham merupakan faktor *krusial* yang harus diperhatikan investor dalam melakukan investasi karena mencerminkan kinerja emiten. Harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga penutupan merupakan tiga kategori harga yang terpisah untuk saham di pasar modal (*close price*). Pada akhir transaksi, itulah harga yang tercantum terakhir. nilai tukar saham Untuk memahami

⁴ Ester Manik, *Pengantar Pasar Modal (Konsep Dan Praktik)* (Bandung, Jawa barat: Widina Media Utama, 2024).hlm. 20.

⁵ Sudarmaji, *Buku Ajar Analisis Investasi*, Pertama (Jakarta Selatan: Tanri Abeng University, 2022).hlm.22.

⁶ Budi Gautama Siregar, "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 4, no. 2 (2020): 114–24, <https://doi.org/10.33059/jensi.v4i2.2736>.hlm.6.

aktivitas jangka panjang perusahaan, harga saham didasarkan pada arus kas yang diantisipasi untuk tahun berjalan dan tahun-tahun berikutnya.

Dalam bisnis makro maupun mikro, naik turunnya harga saham akan berkorelasi kuat dengan naik turunnya nilai perusahaan di mata pasar secara keseluruhan. Istilah harga saham dan nilai saham adalah sinonim. Namun demikian, ada lebih banyak untuk berbagi harga dari sekedar nilai mereka. Nilai intrinsik saham, yang mungkin berbeda dari nilai pasar saham, adalah yang menentukan nilai sahamnya. Jika minat pasar menentukan harga saham, opini publik terhadap emitenlah yang menentukan nilai pasar.⁷ Harga saham dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Harga Nominal

Harga nominal saham adalah nilai nominal yang tercantum pada sertifikat saham suatu perusahaan. Nilai nominal tersebut seringkali merupakan jumlah tetap yang ditentukan saat perusahaan mengeluarkan saham tersebut. Meskipun harga nominal memiliki arti penting dalam hal administrasi dan pembukuan perusahaan, perlu diperhatikan bahwa harga nominal tidak selalu mencerminkan nilai sebenarnya atau nilai pasar dari suatu saham. Nilai sebenarnya atau nilai pasar dari saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal.⁸

⁷ Gustian Djuanda Rina Rahmawati, Ghitha Amila, Andeztira Widjaya, *Harga Saham Dan Nilai Saham Industri Jasa Pada Masa Pandemi* (Jakarta: Tahta Media Grup, 2023).hlm.131.

⁸ Tri Wibawa Suratma, Hendro Widjanarko, *Investasi Saham* (Yogyakarta: LPPM UPN Veteran, 2020).hlm. 40.

2. Harga Perdana

Harga perdana saham, atau biasa dikenal sebagai harga penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*), merujuk pada harga saham saat pertama kali ditawarkan kepada publik dalam proses IPO. Harga ini ditentukan oleh perusahaan yang menerbitkan saham tersebut dan tim manajemen terkait yang melakukan analisis terhadap nilai perusahaan dan permintaan pasar. Harga perdana saham memiliki dampak besar terhadap minat investor dan keberhasilan IPO tersebut. Penentuan harga perdana saham ini melibatkan berbagai faktor, misalnya seperti kinerja keuangan perusahaan, prospek pertumbuhan masa depan, industri sektor terkait, dan kondisi pasar saat itu.

3. Harga Pasar

Harga pasar saham merupakan harga aktual atau sebenarnya yang terjadi di pasar modal saat pembelian dan penjualan saham. Naik turunnya harga pasar ditentukan oleh permintaan dan penawaran dari investor yang berpartisipasi dalam perdagangan saham di bursa. Pergerakan harga pasar ini sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja perusahaan, kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, sentimen pasar dan faktor-faktor lainnya. Harga pasar juga bersifat dinamis dan dapat berfluktuasi sepanjang waktu, misalnya saat permintaan saham suatu perusahaan meningkat, harga pasar cenderung akan naik, hal ini mencerminkan dampak sentimen positif investor terhadap emiten tersebut.⁹

⁹ Suratma, Hendro Widjanarko.hlm. 21.

Berikut merupakan indikator harga saham sebagai berikut :

1. Nilai buku (*Book value*) adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku perlembar saham adalah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.
2. Nilai pasar (*Market value*) adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham pelaku pasar.
3. Nilai intrinsik (*Intrinsic value*) adalah sebenarnya/seharusnya dari suatu saham. Nilai intrinsik suatu aset adalah penjumlahan nilai sekarang dari *cash flow* yang dihasilkan oleh aset yang bersangkutan.¹⁰

4. Harga Saham dalam Prespektif Islam

Secara praktis instrument saham belum ada pada masa Nabi Muhammad SAW dan para sahabat beliau. Pada masa tersebut yang dikenal hanyalah perdagangan barang riil seperti layaknya yang terjadi pada pasar biasa. Pengakuan kepemilikan sebuah perusahaan pada masa itu belum dinyatakan dalam bentuk saham seperti sekarang. Dengan demikian pada pada masa itu, bukti kepemilikan dan atau jual beli atas sebuah aset hanya melalui mekanisme jual beli biasa dan belum melalui *Initial Public Offering* (IPO) dengan saham sebagai instrumennya.¹¹ Pada saat itu yang terbentuk

¹⁰ Sunarto Inri Pingkan Rindengan, "Indikator-Indikator Yang Mempengaruhi Harga Saham," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* vol.8. No, (2024).hlm.4.

¹¹ Dahlia dan Abdul, *Manajemen Keuangan Dan Investasi Syariah* (Mataram: Sanabil, 2020).hlm.87.

hanyalah pasar riil biasa yang mengadakan pertukaran barang dengan uang dan pertukaran barang (barter). Dikarenakan belum adanya pembahasan dalam Al-Qur'an maupun Hadis yang menyatakan secara jelas dan pasti tentang keberadaan saham maka para ulama berusaha untuk menemukan rumusan kesimpulan hukum tersendiri untuk saham.¹² Usaha tersebut lebih dikenal dengan ijtihad. Meskipun begitu terdapat perbedaan pendapat dalam memperlakukan saham dari aspek hukum khususnya dalam jual beli. Ada sebagian mereka yang memperbolehkan transaksi jual beli saham ada pula yang tidak membolehkan. Dalam Surah Al-Baqarah ayat 275 dijelaskan bahwa:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada

¹² Dahlia dan Abdul.hlm.90.

Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) merupakan kalangan ulama yang memandang kegiatan jual beli saham sebagai kegiatan yang diharamkan. Para ulama membolehkan jual beli saham mengatakan bahwa saham merupakan cerminan kepemilikan atas aset tertentu. Para ulama kontemporer yang merekomendasikan perihal tersebut diantaranya Abu Zahrah, Abdurrahman Hasan, dan Khalaf sebagaimana dituangkan oleh Yusuf Qardhawi dalam kitabnya *Fiqh Zakahhalaman 527*. Meskipun begitu terdapat aturan dan norma jual beli saham yang perlu tetap mengacu pada pedoman jual beli barang pada umumnya dan sesuai dengan syariah Islam.¹³

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka harga saham cenderung akan naik. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal Perusahaan.¹⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu:

¹³ Bagas Heradhyaksa, *Hukum Investasi Dan Pasar Modal Syariah* (Semarang: CV Rafi Sarana Perkasa, 2022).hlm.30.

¹⁴ Melvin Mumpuni, *Panduan Berinvestasi Saham Untuk Pemula* (Depok: PT Solusi Finansialku Indonesia, 2017).hlm.34.

1. Faktor Internal

- a) Perubahan Harga: Perubahan harga produk atau jasa perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan dan profitabilitas, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi harga saham.
- b) Penarikan Produk Baru: Peluncuran produk baru dapat menarik minat investor dan meningkatkan permintaan saham, yang dapat menaikkan harga saham.
- c) Pengumuman Laporan Keuangan: Laporan keuangan perusahaan yang positif, seperti laba bersih yang lebih besar dari perkiraan, dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong harga saham naik.
- d) Kinerja keuangan perusahaan, seperti *Return on Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), serta *Price to Earning Ratio* (PER). Selain itu, faktor-faktor seperti perubahan harga, penarikan produk baru, dan pengumuman laporan keuangan perusahaan juga dapat mempengaruhi harga saham.¹⁵

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan, namun memiliki pengaruh terhadap kenaikan dan penurunan terhadap kinerja perusahaan. Kenaikan kurs yang terjadi terhadap rupiah

¹⁵ Natalis Christian dan Frecky Frecky, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Benefita* 1, no. 1 (2019): <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3417.hlm.6>.

dapat berdampak negatif maupun positif terhadap perusahaan. Faktor eksternal yang paling mempengaruhi ialah Kurs. Dimana Kurs ini bisa mengalami apresiasi atau penurunan dikarenakan mekanisme permintaan di pasar, dan fluktuasi secara langsung berpengaruh besar pada pasar modal karena perdagangan global, investasi pasar, dan utang/ obligasi menggunakan dolar.¹⁶

6. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate social responsibility (CSR) merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas. Pengertian ini sama dengan apa yang dikemukakan oleh *the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* yaitu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komunitas-komuniti setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan, dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan.¹⁷

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu teori tentang suatu perusahaan yang menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat dan lingkungan tempat beroperasi. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para

¹⁶ Natalis Christian dan Frecky Frecky, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Benefita* 1, no. 1 (2019): <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3417>.hlm.7.

¹⁷ Azizul Kholis, *Corporate Social Responsibility Konsep Dan Implementasi, Economic & Business Publishing* (Medan: Economic & Business Publishing, 2020).hlm.23.

stakeholder terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasinya. Sebuah perusahaan harus menjunjung tinggi moralitas. Parameter keberhasilan suatu perusahaan dalam sudut pandang *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai suatu hasil terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya.

Peraturan yang mengatur tentang tanggung jawab sosial diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 pasal 74 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan menjelaskan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam”.¹⁸ Berikut merupakan rumus menghitung *Corporate Social Responsibility* (CSR):

$$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRDI: *corporate social responsibility Index*

X_{ij}: Variabel Dummy; 1= jika 1 item diungkapkan, 0= jika item tidak diungkapkan.

n_j: Jumlah item untuk perusahaan

7. *Corporate Social Responsibility* dalam Presfektif Islam

Dalam perspektif Islam, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang

¹⁸ Dahlia Pinem Dan Mukhtadi, *CSR Perusahaan “Teori Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggungjawab,”* Pertama (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022).hlm.50..

dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridho Allah SWT. Disamping itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam, Allah adalah pemilik mutlak (*haqiqiyah*) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (*temporer*) yang berfungsi sebagai penerima amanah. Terdapat sejumlah alasan mengapa perusahaan memiliki program-program filantropik atau kedermwanaan sosial, yaitu:

- 1) untuk mempraktikkan konsep “*good corporate citizenship*“ (perilaku perusahaan kepada *stakeholder*).
- 2) untuk meningkatkan kualitas hidup, dan ketiga, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terdidik.¹⁹

Zakat merupakan contoh ajaran *filantropi* yang diwajibkan kepada setiap pemeluk Islam yang berkemampuan, di samping itu pula ada yang disunnahkan seperti pemberian wakaf, infak, sedekah dan bentuk kebajikan lainnya. Betapa besar kepedulian Islam terhadap orang-orang yang sepatutnya dibantu (*mustad'afin*) antara lain sebagaimana sabda Rasulullah SAW: “*tidaklah beriman kepadaku, orang yang tidur kekenyangan dimalam hari, sementara tetangganya sedang ditimpa kelaparan padahal dia tahu*”. Substansi ajaran ini mengingatkan kepada umat Islam agar mempunyai kepekaan terhadap orang lain, karena hal itu merupakan parameter kadar Iman seorang terhadap Tuhannya selaku pemilik mutlak alam semesta beserta isinya. Bukankah ajaran filantropi

¹⁹ Iiz Izmuddin dan Awaluddin, *Indeks Saham Syariah Di Pasar Modal* (jakarta: WADE Group, 2022).hlm.55.

seperti ini secara substantif bisa diimplementasikan melalui sebuah institusi bisnis yang antara lain dalam bentuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR).²⁰

Dalam perspektif Islam, kebijakan perusahaan dalam mengembang tanggung jawab sosial *Corporate Social Responsibility* (CSR) terdapat tiga bentuk implementasi yang dominan yaitu:

- a) Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap para pelaku dalam perusahaan dan stakeholder. Stakeholder terdiri dari investor atau pemilik, kreditor, pemasok, pelanggan, karyawan, pemerintah dan masyarakat. Islam mendorong terwujudnya hubungan kemitraan antara pelaku bisnis dengan stakeholders internal maupun eksternal perusahaan dalam hal kebaikan dan saling menguntungkan.
- b) Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap lingkungan alam. Bagian utama yang juga harus diperhatikan dalam kaitannya dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah lingkungan alam. Lingkungan alam dapat berupa lingkungan alam biotik ataupun abiotik, baik yang dapat diperbarui maupun tidak dapat diperbarui. Fenomena hujan asam, pemanasan global, teracuninya rantai makanan, kepunahan, perubahan musim adalah sebagai akibat dari perbuatan yang tidak bertanggung jawab. selalu mendukung dan proaktif dalam pelestarian lingkungan.

²⁰ Raymond Dantes, *Pasar Modal Syariah* (Ponorogo: WADE Group, 2019).hlm.37.

c) Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan sosial secara umum. Selain bertanggungjawab terhadap pihak yang berkepentingan terhadap usahanya dan lingkungan alam, perbankan syariah juga sudah seharusnya memberikan perhatian terhadap kesejahteraan umum masyarakat. Islam selalu menyeru untuk berbuat kedermwanaan terhadap kaum lemah, miskin dan marginal.²¹

8. Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Harga Saham.

Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap harga saham merupakan komitmen perusahaan untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, sambil meningkatkan kualitas hidup karyawan, komunitas lokal, dan masyarakat secara luas. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang efektif dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan memperkuat citra positif di mata publik, khususnya investor. Seperti dijelaskan dalam buku *Manajemen Strategi Corporate Social Responsibility* (CSR), teori dan praktik di Indonesia oleh Darsono dan Ashari, perusahaan yang aktif menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan lebih dihargai oleh masyarakat dan pasar, sehingga berpotensi meningkatkan daya tarik sahamnya di pasar modal.²²

²¹ Bagas Heradhyaksa, *Hukum Investasi Dan Pasar Modal Syariah*.hlm.50.

²² Darsono dan Ashari, *Manajemen Strategi Corporate Social Responsibility* (Yogyakarta: UPT Penerbit dan Percetakan, 2015).hlm.15.

Corporate Social Responsibility (CSR) juga dipandang sebagai indikator dari tata kelola perusahaan yang baik. Dalam buku *Manajemen Keuangan Perusahaan*, dijelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan secara konsisten menunjukkan komitmen manajemen terhadap keberlanjutan perusahaan, yang pada gilirannya menciptakan kepercayaan investor. Kepercayaan ini dapat mengurangi persepsi risiko terhadap saham perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan berdampak pada kenaikan harga saham. Oleh karena itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya memiliki nilai sosial, tetapi juga nilai ekonomi yang nyata bagi perusahaan.²³

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam jangka panjang, yang juga berdampak positif terhadap harga saham. Dalam buku *Corporate Social Responsibility A Business Contribution to Sustainable Development*, disebutkan bahwa integrasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam strategi bisnis perusahaan dapat menciptakan efisiensi operasional dan loyalitas pelanggan, serta membuka peluang pasar baru. Peningkatan kinerja ini akan tercermin dalam laporan keuangan, yang menjadi dasar pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi. Ketika investor melihat prospek pertumbuhan yang stabil, mereka cenderung membeli saham perusahaan tersebut, sehingga mendorong kenaikan harga saham di pasar.²⁴

²³ Ruth Samantha Hamzah dan Efva Oktavina, *Kajian Implementasi Corporate Social Responsibility* (Palembang: UPT Penerbit dan Percetakan, 2022).hlm.10.

²⁴ Mohammad Hamim Sultoni, *Corporate Social Responsibility (kajian korelasi program CSR terhadap citra perusahaan)*, cetakan pertama (Depok: Duta Media Publishing, 2020).hlm.43.

9. *Profitabilitas*

Rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya.

Penggunaan rasio *profitabilitas* dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.²⁵ Beberapa jenis rasio *Profitabilitas* yang umum digunakan yaitu, *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Sales* (ROS), *Return On Capital Employed* (ROCE), Dan *Return On Investment* (ROI). Dalam penelitian ini untuk mengukur rasio *profitabilitas* menggunakan *Return On Equity* (ROE).

a. *Return on Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah salah satu perhitungan yang masuk dalam rasio *profitabilitas*. *Return On Equity* (ROE) merupakan

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2021).hlm.216.

perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan Perhitungan *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai tolok ukur kinerja keuangan perusahaan. *Return On Equity* (ROE) sangat bergantung pada besar-kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relatif kecil, sehingga *Return On Equity* (ROE) yang dihasilkan pun kecil, begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar.²⁶

Return on equity (ROE) adalah jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodal ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.²⁷

Return On Equity (ROE) sangat menarik bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen, karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting dari *shareholders value creation*. Artinya semakin tinggi rasio *Return On Equity* (ROE),

²⁶ Kasmir.hlm.128.

²⁷ Try Wahyu Utami ,Lismawati Hasibuan, Putri Bunga Meiliani Daulay, Ella Zefriani Nasution, Sry Lestari, *Analisis Laporan Keuangan Syariah*, Pertama (Medan: Merdeka Kreasi, 2023).hlm.178.

semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Berikut merupakan rumus *Return On Equity* (ROE):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

10. Hubungan *Profitabilitas Terhadap Harga Saham*

Hubungan antara *profitabilitas* dan harga saham telah dibuktikan dalam berbagai studi akademis. Menurut Kasmir dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan, rasio *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya. Investor biasanya akan mempertimbangkan kinerja profitabilitas sebagai salah satu indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan meningkatnya *profitabilitas*, potensi *dividen* dan pertumbuhan nilai saham juga meningkat, yang mendorong investor untuk membeli saham tersebut, sehingga memicu kenaikan harga saham.²⁸

Selain itu, Brigham dan Houston dalam buku Dasar-dasar Manajemen Keuangan menjelaskan bahwa harga saham merupakan refleksi dari ekspektasi pasar terhadap pendapatan masa depan perusahaan. Ketika perusahaan mampu menunjukkan profitabilitas yang stabil atau meningkat, pasar akan menilai bahwa perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang kuat di masa mendatang. Hal ini berimplikasi pada valuasi saham yang lebih

²⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. hlm.200.

tinggi. Oleh karena itu, terdapat hubungan positif dan signifikan antara profitabilitas dan harga saham, yang berarti semakin tinggi *profitabilitas*, maka semakin besar kemungkinan harga saham juga meningkat.²⁹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian yang diteliti, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang pernah membahas mengenai pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) dan *profitabilitas* terhadap harga saham sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Triani dan Siti Nur Ami'in (Jurnal Ilmiah Aset, 2021). ³⁰	Pengaruh <i>profitabilitas</i> dan kualitas pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> terhadap harga saham.	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, <i>profitabilitas</i> , yang diukur dengan EPS dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan kualitas pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2	M Rizki Alvarial (Skripsi Universitas Tridinanti Palembang, 2021). ³¹	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.	<i>Corporate Social Responsibility</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. <i>Corporate Social Responsibility</i> secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

²⁹ Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11 (Jakarta: Salemba Empat, 2017).

³⁰ Triani Triani and Siti Nur Ami'in, "Pengaruh Profitabilitas Dan Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmiah Aset* 21, no. 2 (2021): 129–35, <https://doi.org/10.37470/1.21.2.154>.

³¹ M Rizki Alvarial, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020," *Skripsi, Universitas Tridinanti Palembang*, no. 1 (2021): 1–70.

			perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3	Dwi Putri Sitorus (Skripsi Universitas Batanghari Jambi, 2022). ³²	Pengaruh <i>corporate social responsibility</i> dan return on investmen terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening (studi kasus pada bank badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) periode 2015-2019).	Variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> (X1), <i>Returnt On Investment</i> (X2) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y) berpengaruh signifikan. Variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> (X1), <i>Returnt On Investment</i> (X2) secara simultan terhadap Harga Saham (Z) berpengaruh signifikan.
4	Siska Saputri (Skripsi Universitas Tridinanti, 2022). ³³	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan <i>profitabilitas</i> terhadap harga saham pada perusahaan <i>Foods and beverages</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2019-2021.	<i>Corporate Social Responsibility</i> secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. <i>Corporate Social Responsibility</i> secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5	Suryadi (Skripsi Sekolah Tinggi	Pengaruh pengungkapan <i>corporate social</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

³² Dwi Putri Sitorus, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Return on Investmen Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2015-2019)," *Skripsi, Universitas Batanghari Jambi*, no. 1 (2022): 1-143.

³³ Siska Saputri, "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Foods and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode Tahun 2019-2021," *Skripsi, Universitas Tridinanti*, 2022, 1-30.

	Ilmu Ekonomi Indonesia, 2022). ³⁴	<i>responsibility</i> dan profitabilitas terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan subsektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa EFEK indonesia tahun 2016-2020)	secara parsial <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) tidak berpengaruh terhadap harga saham, secara parsial <i>profitabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham, secara simultan mengungkapkan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan <i>profitabilitas</i> berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap harga saham, dan pengaruh <i>profitabilitas</i> terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6	Friska Nurmen (Skripsi Universitas Bung Hatta, 2022). ³⁵	Pengaruh <i>profitabilitas</i> terhadap harga saham dengan <i>corporate social responsibility</i> sebagai	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>profitabilitas</i> berpengaruh positif terhadap tanggung

³⁴ Suryadi, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2016-2020)," *Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, no. 1 (2022): 1–98.

³⁵ Friska Nurmen, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)," *Skripsi, Universitas Bung Hatta*, 2022, 1–80.

		variabel <i>intervening</i> (pada perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020).	jawab sosial perusahaan, <i>profitabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham, tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham dan tanggung jawab sosial perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh <i>profitabilitas</i> terhadap harga saham.
7	Prayogi Zulfikar (Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 2024). ³⁶	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), <i>solvabilitas</i> , ukuran perusahaan, dan <i>profitabilitas</i> terhadap harga saham.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR, <i>solvabilitas</i> , dan <i>profitabilitas</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.
8	Isnawati Nursam, Lukman Pakaya, Nurharyati Panigoro (Economic Reviews Journal, 2024). ³⁷	Pengaruh <i>profitabilitas</i> dan kualitas pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> terhadap harga saham.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, <i>profitabilitas</i> perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara simultan, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan

³⁶ Zulfikar Prayogi, "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Solvabilitas. Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham," *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi* vol.1. No. 2,(2024).

³⁷ Isnawati Nursam, Lukman Pakaya, and Nurharyati Panigoro, "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Subsektor Produksi Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022," *Economic Reviews Journal* 3, no. 2 (2024): 1042–62, <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.244>.

			profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan yang bergerak di Subsektor Produksi Batubara.
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Triani dan Siti Nur Ami'in (2021) terdapat persamaan dengan penelitian yang sekarang yaitu pada variabel yang digunakan yaitu *profitabilitas*, *corporate social responsibility* dan harga saham. Pada proksi yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas* dan *corporate social responsibility*. Selain itu terdapat pula beberapa perbedaan, pada penelitian terdahulu objek yang diteliti tidak ditentukan objek penelitian dan tahun penelitian. Sedangkan pada penelitian sekarang objek yang diteliti yaitu sub sektor logam dan mineral periode penelitian 2021-2024. Selain itu pada grand teori penelitian sekarang ditambahkan teori sinyal (*signalling theory*). Pada penelitian terdahulu *software* analisis data menggunakan SPSS, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *software* Eviews12.
2. Pada penelitian yang dilakukan oleh M Rizki Alvarial (2021) terdapat persamaan dengan penelitian yang sekarang yaitu pada variabel yang digunakan yaitu *corporate social responsibility* dan harga saham. Pada proksi yang digunakan untuk mengukur *corporate social responsibility*.

Selain itu terdapat pula beberapa perbedaan, pada penelitian terdahulu objek yang diteliti yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun pengamatan 2018-2020. Sedangkan pada penelitian sekarang objek yang diteliti yaitu sub sektor logam dan mineral periode penelitian 2021-2024. Selain itu pada grand teori penelitian sekarang ditambahkan teori sinyal (*signalling theory*). Pada penelitian terdahulu *software* analisis data menggunakan SPSS, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *software* Eviews12.

3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Sitorus (2022) terdapat persamaan dengan penelitian yang sekarang yaitu pada variabel yang digunakan yaitu *corporate social responsibility* dan harga saham. Sedangkan perbedaan variabel antara penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan variabel *return on Investmen*. Pada proksi yang digunakan untuk mengukur *corporate social responsibility*. Selain itu terdapat pula beberapa perbedaan, pada penelitian terdahulu objek yang diteliti yaitu pada bank badan usaha milik negara yang terdaftar di BEI periode pengamatan 2015-2019. Sedangkan pada penelitian sekarang objek yang diteliti yaitu sub sektor logam dan mineral periode penelitian 2021-2024. Selain itu pada *grand* teori penelitian sekarang ditambahkan teori sinyal (*signalling theory*). Pada penelitian terdahulu *software* analisis data menggunakan SPSS, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *software* Eviews12.

4. Pada penelitian yang dilakukan oleh Siska Saputri (2022) terdapat persamaan dengan penelitian yang sekarang yaitu pada variabel yang digunakan yaitu *profitabilitas*, *corporate social responsibility* dan harga saham. Pada proksi yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas* dan *corporate social responsibility*. Selain itu terdapat pula beberapa perbedaan, pada penelitian terdahulu objek yang diteliti yaitu perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI periode pengamatan 2019-2021. Sedangkan pada penelitian sekarang objek yang diteliti yaitu sub sektor logam dan mineral periode penelitian 2021-2024. Selain itu pada *grand* teori penelitian sekarang ditambahkan teori sinyal (*signalling theory*). Pada penelitian terdahulu *software* analisis data menggunakan SPSS, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *software* Eviews12.
5. Pada penelitian yang dilakukan oleh Suryadi (2022) terdapat persamaan dengan penelitian yang sekarang yaitu pada variabel yang digunakan yaitu *profitabilitas*, *corporate social responsibility* dan harga saham. Pada proksi yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas* dan *corporate social responsibility*. Selain itu terdapat pula beberapa perbedaan, pada penelitian terdahulu objek yang diteliti yaitu perusahaan subsektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode pengamatan 2016-20220. Sedangkan pada penelitian sekarang objek yang diteliti yaitu sub sektor logam dan mineral periode penelitian 2021-2024. Selain itu pada *grand* teori penelitian sekarang ditambahkan teori sinyal (*signalling theory*).

Pada penelitian terdahulu software analisis data menggunakan SPSS, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *software* Eviews12.

6. Pada penelitian yang dilakukan oleh Friska Nurmen (2022) terdapat persamaan dengan penelitian yang sekarang yaitu pada variabel yang digunakan yaitu *profitabilitas*, dan harga saham. Perbedaannya yaitu *corporate social responsibility* sebagai variabel *intervening*. Pada proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dan harga saham. Selain itu terdapat pula beberapa perbedaan, pada penelitian terdahulu objek yang diteliti yaitu perusahaan *property* dan *real estate* dan tahun pengamatan 2016-2020. Sedangkan pada penelitian sekarang objek yang diteliti yaitu sub sektor logam dan mineral periode penelitian 2021-2024. Selain itu pada grand teori penelitian sekarang ditambahkan teori sinyal (*signalling theory*). Pada penelitian terdahulu *software* analisis data menggunakan SPSS, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *software* Eviews12.
7. Pada penelitian yang dilakukan oleh Prayogi Zulfikar (2024) terdapat persamaan dengan penelitian yang sekarang yaitu pada variabel yang digunakan yaitu *profitabilitas*, *corporate social responsibility* dan harga saham. Terdapat pula perbedaan variabel yaitu penelitian terdahulu menggunakan *solvabilitas* dan ukuran perusahaan. Pada proksi yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas* dan *corporate social responsibility*. Selain itu terdapat pula beberapa perbedaan, pada penelitian terdahulu objek yang diteliti yaitu perusahaan perkebunan dengan tahun

penelitian 2021-2023. Sedangkan pada penelitian sekarang objek yang diteliti yaitu sub sektor logam dan mineral periode penelitian 2021-2024. Selain itu pada grand teori penelitian sekarang ditambahkan teori sinyal (*signalling theory*). Pada penelitian terdahulu *software* analisis data menggunakan SPSS, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *software* Eviews12.

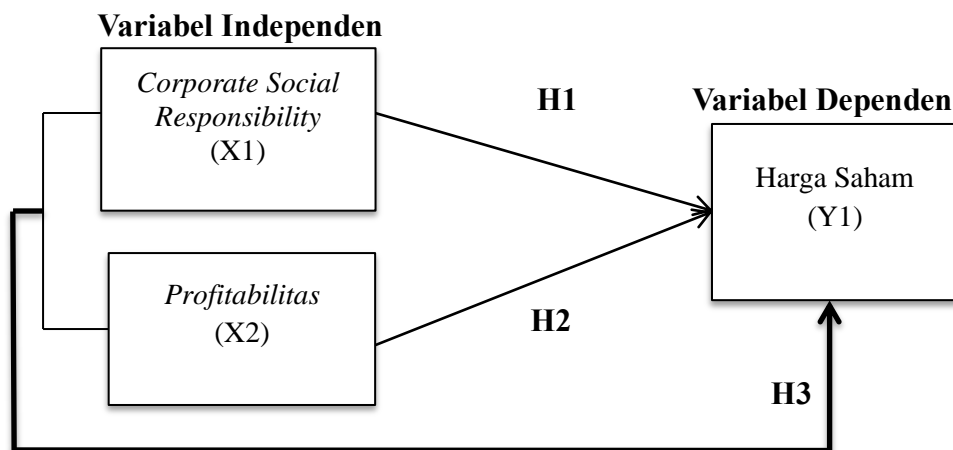
8. Pada penelitian yang dilakukan oleh Isnawati Nursam, Lukman Pakaya dan Nurhayati Panigoro (2024) terdapat persamaan dengan penelitian yang sekarang yaitu pada variabel yang digunakan yaitu *profitabilitas*, *corporate social responsibility* dan harga saham. Pada proksi yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas* dan *corporate social responsibility*. Selain itu terdapat pula beberapa perbedaan, pada penelitian terdahulu objek yang diteliti yaitu sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun pengamatan 2020-2023. Sedangkan pada penelitian sekarang objek yang diteliti yaitu sub sektor logam dan mineral periode penelitian 2021-2024. Selain itu pada grand teori penelitian sekarang ditambahkan teori sinyal (*signalling theory*). Pada penelitian terdahulu *software* analisis data menggunakan SPSS, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *software* Eviews12.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teoritis yang diperoleh dari kajian teori yang dijadikan rujukan penelitian, maka dapat disusun kerangka penelitian sebagai berikut: Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Profitabilitas*

untuk melihat perkembangan harga saham sektor logam dan mineral setiap tahunnya. Berikut ini adalah gambaran kerangka berpikir yang dapat digambarkan :

Gambar1.5 Kerangka Berpikir



Keterangan:

→ : Pengaruh Secara Parsial
 → : Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X1) berpengaruh terhadap harga saham (Y), kemudian secara parsial *Profitabilitas* (X2) berpengaruh terhadap harga saham (Y). Kemudian secara simultan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X1) dan *Profitabilitas* (X2) berpengaruh terhadap harga saham (Y).

D. Hipotesis

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Harga Saham.

Seiring dengan meningkatnya tuntutan bagi perusahaan untuk meningkatkan performanya, seringkali perusahaan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang terjadi atas tindakan ekonomi yang dilakukan, di mana

tindakan tersebut dapat menyebabkan permasalahan sosial dan kerusakan lingkungan. Aktivitas operasional perusahaan menjadi salah satu penyebab adanya permasalahan sosial dan lingkungan ini, dimana aktivitas bisnis yang dijalankan perusahaan dapat memberikan dampak buruk terhadap kondisi lingkungan dan masyarakat sosial.

Apabila perusahaan tidak melaksanakan kewajibannya, maka akan dikenakan sanksi yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam laporan keberlanjutan. Perusahaan yang melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan membuat citra perusahaan menjadi semakin baik dan meningkatkan kepercayaan dari masyarakat, khususnya investor. Peningkatan kepercayaan investor terhadap perusahaan akan menyebabkan peningkatan pada harga saham sebagai bentuk reaksi pasar.³⁸

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi item pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ekonomi yang diungkapkan oleh suatu perusahaan, maka akan berdampak pada penurunan harga saham.

H1: *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap harga saham.

³⁸ Nabila Daffa Rovishany et al., "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Harga Saham," *Indonesian Accounting Literacy Journal* 5, no. 2 (2025): 193–209, <https://doi.org/10.35313/ialj.v5i2.5004>.

2. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Harga Saham.

Rasio *profitabilitas* di gunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Rasio *profitabilitas* juga akan menggambarkan kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal. Alat ukur yang di gunakan dalam rasio *profitabilitas* yakni dan *Return On Equity* (ROE). Nilai *Return On Equity* (ROE) yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk membeli saham perusahaan dan akan meningkatkan harga saham, yang kemudian akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian yang di lakukan oleh dengan judul penelitian Pengaruh rasio *profitabilitas* perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.³⁹

Hasil penelitiannya membuktikan bahwa secara simultan terbukti bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), Dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara parsial terbukti bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham, hal ini karena dalam menilai perusahaan, para investor masih mempertimbangkan

³⁹ Ramlawati A. Djou, Abd. Rahman Pakaya, and Selvi, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020," *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 5, no. 1 (2022): 116–24, <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14254>.

kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian terhadap para pemegang saham.

H2 : *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Profitabilitas* Terhadap Harga Saham.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik dari lingkungan eksternal dan internal, seperti kebijakan pemerintah, ketidakstabilan politik dalam negeri, perubahan nilai tukar dan masih banyak faktor lainnya. Oleh karena itu, untuk menghindari kerugian bagi pihak investor maka penting bagi pihak investor memantau fluktuasi dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham saat mengambil keputusan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal ekuitas dari investasi para pemegang saham dapat digambarkan dengan ROE. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan saham tertentu.⁴⁰

Return on Equity (ROE) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. 3. Adanya Pengaruh secara simultan *Return on Equity* (ROE) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan.

H3: *Corporate Social Responsibility* dan *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

⁴⁰ Nadila Maulida et al., “Pengaruh Return on Equity Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 24, no. 02 (2024): 1–8, www.idx.co.id/hlm,5.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan input data tahun 2021-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini diakses melalui www.idx.co.id. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2025 sampai dengan selesai.

2. Jenis penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif yakni penelitian ilmiah yang sistematis tentang fenomena, elemennya, dan hubungannya satu sama lain. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan pada hasilnya. Demikian pula pada tahap Kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, dan grafik.¹

3. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi di definisikan sebagai perangkat unit analisis yang lengkap yang sedang di teliti. populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas

¹ Budi Gautama siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021).hlm.50.

obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam penelitian ini populasinya adalah 34 perusahaan Sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini belum diketahui, sehingga peneliti menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.³ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17 Perusahaan Sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2024.

Tabel III.2 Daftar Sektor Logam dan Mineral yang dijadikan sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
2	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk
3	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
4	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
5	CITA	PT Cita Investisido Tbk
6	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
7	NICL	PT PAM Mineral Tbk
8	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk
9	TINS	PT Timah Tbk
10	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk

² Hardana.hlm.157.

³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, ed. Abdau qurani Habib, pertama (Yogyakarta: Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, 2021).hlm.35.

11	DKFT	PT Cemtral Omega Resources Tbk
12	ISSP	PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
13	IFSH	PT Ifishdeco Tbk
14	SQMI	PT Wilton Makmur Indonesia Tbk
15	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk
16	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk
17	PURE	PT Trinitan Metals Tbk

Sumber: Data di olah 2025

Berikut merupakan kriteria yang dipilih dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan metode penarikan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024.
2. Perusahaan Sektor logam dan mineral yang menerbitkan *annual report* dan laporan keuangannya secara berturut-turut pada periode 2021-2024.
3. Perusahaan sektor logam dan mineral yang mempublikasikan harga sahamnya secara berturut-turut pada periode 2021-2024.

Tabel III.3 Rincian Seleksi Sampel Penelitian dengan kriteria

bNo	Kriteria	Jumlah
1	Seluruh perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.	36
2	Perusahaan yang tidak konsisten listing di BEI periode tahun 2021-2024.	(6)
3	perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan lengkap dan laporan keuangan secara berturut-turut dalam periode 2021-2024.	(13)
	Jumlah Sampel	17
	Jumlah Data (17 x 4 tahun)	68

Sumber: data diolah peneliti

Data kualifikasi diatas dari 36 perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI, terdapat 17 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Selama tahun 2021-2024 terdapat 68 data observasi.

4. **Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan di catat oleh pihak lain). Dan diperoleh dari BEI dapat diakses langsung melalui website BEI (www.idx.co.id).

5. **Teknik Pengumpulan Data**

a. **Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis atau bahan-bahan bacaan baik berupa buku (buku teks, kamus, ensiklopedi dan lainnya), jurnal, majalah maupun dalam bentuk laporan penelitian (skripsi, tesis, dan disertasi), baik yang tersimpan di perpustakaan maupun tidak. Dengan demikian istilah kepustakaan di sini lebih bermakna bahan bacaan tertulis daripada tempat bahan pustaka atau perpustakaan.⁴

b. **Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan

⁴ Annita sari dan Dahlan, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, cetakan pe (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023).hlm.70.

harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.⁵

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik atau prosedur yang di pakai untuk menjawab rumusan suatu masalah yaitu dengan menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif yang diolah dengan menggunakan *software*. Penelitian ini menggunakan software eviews 12. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *statistik deskriptif*, pemilihan model regresi, analisis asumsi klasik, regresi data panel, dan analisis hipotesis. Jenis data yang digunakan berupa data *time series*. *Time series* adalah data yang diperoleh dari rentetan waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kejadian atau kegiatan dalam waktu tertentu.⁶

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis *statistik deskriptif* digunakan untuk mengetahui secara umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian. Gambaran secara umum dalam analisis *statistik deskriptif* dapat memaparkan nilai dari rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan nilai standar *deviasi* dari data yang digunakan untuk penelitian.⁷

⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, cetakan pe (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).hlm.114.

⁶ Dewi Kurniasih dan Yudi Rusfiana, *Teknik Analisa*, cetakan pe (Bandung: ALFABETA, 2019).hlm.20.

⁷ Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statistik Deskriptif*, cetakan pe (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2018).hlm.24.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu teknik yang digunakan untuk memeriksa apakah suatu variabel atau data memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal atau sering disebut juga distribusi Gaussian atau kurva normal, merupakan distribusi simetris yang umum ditemukan dalam banyak jenis data di berbagai bidang penelitian, baik itu di bidang sains, sosial, kesehatan, ekonomi, dan sebagainya. Sebagai contoh, dalam analisis statistik, uji normalitas data sangat penting untuk menentukan jenis analisis statistik apa yang tepat untuk digunakan. Uji normalitas juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kecocokan model, mengidentifikasi *outlier*, serta membandingkan distribusi data antara dua atau lebih kelompok.⁸ Syarat uji Normalitas yang umum digunakan dalam jurnal penelitian adalah jika nilai signifikan (*p-value*) lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$) yang berarti data terdistribusi normal.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu langkah uji sebagai syarat statistik, uji asumsi klasik harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda serta tidak pada regresi linear sederhana. Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi ganda dengan basis OLS atau *Ordinary Least Square*. Uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat sebelum melakukan uji hipotesis pada penelitian kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya

⁸ Lulu muhammad fauzi, *Statistik Panduan Praktis Analisis Data Penelitian Dengan Bantuan Ms Excel Dan SPSS*, cetakan ke (jakarta: Sanabil, 2023).hlm.65.

perbedaan hasil hipotesis dengan uji asumsi, sehingga menimbulkan reaksi yang beragam.⁹

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian dalam analisis regresi untuk mendeteksi adanya hubungan linier yang kuat antar variabel bebas (independen). Tujuan utama uji ini adalah memastikan apakah variabel independen dalam model regresi bersifat independen satu sama lain, atau apakah ada korelasi yang signifikan di antara mereka. Untuk mendeteksi apakah penelitian ini mengalami multikolinearitas dapat dilihat dengan *auxiliary regression*. Untuk menarik kesimpulan dengan *auxiliary regression* ini, maka ketentuannya adalah:

- 1) Jika nilai *auxiliary regression*nya $> 0,8$ maka terjadi multikolinearitas antara variabel independennya.
- 2) Jika nilai *auxiliary regression*nya $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independennya.¹⁰

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu kondisi di mana varians (sebaran) residual dalam model regresi tidak konstan untuk semua pengamatan. Ini berarti sebaran kesalahan tidak merata di berbagai nilai variabel independen, yang dapat menyebabkan hasil regresi menjadi tidak efisien dan tidak dapat diandalkan untuk prediksi. Tujuan dilakukannya

⁹ Resista Vikaliana dan Agung Pujiyanto, *Ragam Penelitian Dengan SPSS*, cetakan pe (jakarta: Tahta Media Grup, 2022).hlm.16.

¹⁰ Mintarti Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif*, cetakan pe (Jawa Tengah: Lakeisha, 2024).hlm.16.

uji ini untuk menganalisis apakah varians dari model regresi terjadi ketidaksamaan dengan residual dari observasi lainnya. Model regresi akan terpenuhi jika residual suatu observasi memiliki varians yang sama dengan Observasi lainnya atau disebut dengan homokedastisitas. Dan akan disebut heteroskedastisitas jika residualnya berbeda dengan variansnya. Kriteria pada uji ini yaitu jika nilai probabilitas lebih tinggi dari 0,05 maka akan diasumsikan tidak ada masalah heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk mengetahui apakah model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas atau tidak.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara satu variabel gangguan dengan variabel gangguan lainnya. Sedangkan salah satu asumsi penting OLS berkaitan dengan variabel gangguan adalah tidak adanya hubungan antara variabel gangguan yang lain. Adapun cara mengetahui gejala auto korelasi dalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test), dan Uji LM. Pada penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan UJI LM.¹¹

d. Pemilihan Model Regresi

Beberapa hal yang kita hadapi saat menggunakan data panel adalah *koefisien slope* dan intersepsi yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Beberapa hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak variaabel penjelasnya, semakin kompleks estimasi parameternya, seperti pendekatan model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*.

¹¹ Monika Palupi dan Ranto Sihombing, *Alat-Alat Pengujian Hipotesis* (Semarang: UNIKA, 2020).hlm.48.

Pada penelitian data panel, untuk memilih model terbaik diantara ketiga model tersebut, perlu dilakukan beberapa jenis pengujian yaitu:¹²

1) Uji *Chow (Raurant Test)*

Uji *Chow* merupakan uji untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* dengan *Common/Pool Effect Model*. Jika hasilnya menyatakan menerima hipotesis nol maka model yang terbaik untuk digunakan adalah *Common Effect Model*. Akan tetapi, jika hasilnya menyatakan menolak hipotesis nol maka model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*, dan pengujian akan berlanjut ke uji *Hausman*.¹³

2) Uji *Hausman*

Uji *Hausman* adalah uji statistik untuk memilih model terbaik antara *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)* dalam analisis regresi data panel, dengan menentukan apakah efek individual (variabel yang tidak diobservasi) berkorelasi dengan variabel independen; jika berkorelasi ($p\text{-value} < 0,05$), gunakan FEM, jika tidak ($p\text{-value} > 0,05$), gunakan REM karena lebih efisien. *Hausman test* yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effet* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis dalam uji *chow* adalah:

H_0 : *Random Effect Model*

¹² Sigit Arie Wibowo, "Penggunaan EViews Dalam Pengujian Data Panel Untuk Penelitian Akuntansi: Pendekatan Konseptual Dan Aplikatif," *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 9, no. 1 (2025): 174–86, <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.26898.hlm.14>.

¹³ Agus Tri Basuki, *Buku Praktikum Eviews Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* (Yogyakarta: Danisa Media, 2019).hlm.55.

H1 : *Fixed Effect Model*

Jika dari hasil Uji *Hausman* tersebut menyatakan menerima hipotesis nol maka model yang terbaik untuk digunakan adalah model *Random Effect*. Akan tetapi, jika hasilnya menyatakan menolak hipotesis nol maka model terbaik yang digunakan adalah model *Fixed Effect*.¹⁴

3) Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* adalah suatu metode pengujian yang digunakan untuk menentukan model yang lebih cocok antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) dalam analisis data panel. Pengujian *Lagrange Multiplier* dikembangkan oleh *Breusch-Pagan* dan berfokus pada nilai residual yang dihasilkan dari *Common Effect Model*. Uji *Lagrange Multiplier* didasarkan pada distribusi *Chi-Square* dengan derajat kebebasan yang sama dengan jumlah variabel independen. Apabila nilai LM lebih besar daripada nilai *Chi-Square*, maka model yang sesuai adalah *Random Effect Model*. Sebaliknya, jika nilai LM lebih kecil daripada nilai *Chi-Square*, maka model yang sesuai adalah *Common Effect Model*.¹⁵

e. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah gabungan analisis regresi berganda dari data *cross section* dan *time series*. Analisis yang dilakukan guna untuk

¹⁴ Agus Tri Basuki.hlm.60.

¹⁵ Winantian et al., "Pengaruh Keberagaman Usia Dan Gender Pada Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Periode 2018-2022," *Jurnal EMBA* 12, no. 1 (2024): hlm.1–12.

melihat keterkaitan secara linier antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu melalui analisis regresi linear berganda. Analisis ini untuk melihat apakah setiap variabel yang digunakan berpengaruh positif atau negatif. Model umum regresi data panel dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut:¹⁶

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X1: Variabel Independen (*Corporate Social Responsibility*).

X2: Variabel Independen (*Profitabilitas*)

ε : Error Term

i : Lokasi Penelitian

t : Periode Penelitian

f. Uji Hipotesis

Hipotesis secara sederhana dapat dipahami sebagai suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya. Dalam sebuah penelitian, hipotesis umumnya dirumuskan untuk menjawab secara sementara masalah yang akan diteliti. Jadi, hipotesis adalah

¹⁶ Misfi Laili Rohmi, *Pengantar Ekonometrika* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).hlm.23.

jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan diteliti.¹⁷

g. Koefisien Determinasi uji Koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan varians variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1 artinya variabel-variabel independen mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependennya. Untuk mengukur nilai R^2 dilakukan dengan melihat nilai *R Square*.¹⁸

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t parsial adalah metode statistik untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah atau individual. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya, dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) 0,05. Uji t ini digunakan untuk menunjukkan tingkat pengaruh suatu variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen, dan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen diuji pada tingkat yang signifikan 0,05 atau dengan tingkat kepercayaan 95%

¹⁷ Hasny Delaila Siregar Dan Manna Wassalwa, "Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistik Parametrik," *Jurnal Pendidikan Tannusai* Vol,3. No, (2024).hlm.40.

¹⁸ Mahyus Ekananda, *Ekometrika Dasar Untuk Penelitian Di Bidang Ekonomi, Sosial, Dan Bisnis* (jakarta: Mitra wacan media, 2016).hlm.34.

dan tingkat kesalahan 5%. Jika nilai probability $< \alpha = 5\%$ maka terdapat pengaruh. Jika nilai probability $> \alpha = 5\%$ maka tidak terdapat pengaruh.¹⁹

2. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F (simultan) adalah metode statistik untuk menguji apakah sekelompok variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji hipotesis (*F-test*) digunakan untuk melihat apakah hubungan antara semua variabel bebas dan variabel terikat signifikan secara simultan. Berikut adalah langkah-langkahnya:

- 1) Menetapkan nilai signifikan (α) 0,05 atau dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%.
- 2) Jika nilai probabilitas $F < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Dan sebaliknya, jika nilai probabilitas $F > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya bahwa secara simultan.²⁰

¹⁹ Dwi Riyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015).hlm.60.

²⁰ Hadi Iswanto, *Aplikasi SPSS Dan EVIEWS Dalam Analisis Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).hlm.3.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal satu-satunya yang memfasilitasi perkembangan pasar modal di Indonesia. Visi dari BEI ini adalah menjadi pasar modal yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Perusahaan di BEI diklasifikasikan ke dalam sembilan sektor, salah satunya sektor pertambangan. Perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang melakukan kegiatan produksi dengan cara penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengelolaan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta pasca tambang. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu penyumbang devisa bagi Indonesia. Perusahaan tambang di Indonesia di bagi menjadi lima sektor yaitu tambang batu bara, minyak dan gas, logam dan mineral, dan pertambangan batu batuan.

Data variabel independen dan dependen dalam penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini seperti harga saham merupakan variabel terikat (dependen), dan *corporate social responsibility* serta *profitabilitas* merupakan faktor independen. Data yang digunakan yaitu data kuantitatif yang di kumpulkan secara tidak langsung, yaitu melalui sumber data sekunder. Berdasarkan data terkini sumber datanya adalah situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi Stockbite. Periode pengumpulan data berkisar tahun 2021-2024.

Metode pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, dimana sampel di pilih sesuai dengan kriteria

tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Berikut merupakan kategori yang digunakan dalam pemilihan sampel perusahaan:

1. Perusahaan Sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024.
2. Perusahaan Sektor logam dan mineral yang menerbitkan *annual report* dan laporan keuangannya secara berturut-turut pada periode 2021-2024.
3. Perusahaan sektor logam dan mineral yang mempublikasikan harga sahamnya secara berturut-turut pada periode 2021-2024.

Tabel IV.4 Rincian Seleksi Sampel Penelitian dengan kriteria

No	Kriteria	Jumlah
1	Seluruh perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.	36
2	Perusahaan yang tidak konsisten listing di BEI periode tahun 2021-2024.	(6)
3	perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan lengkap dan laporan keuangan secara berturut-turut dalam periode 2021-2024.	(13)
	Jumlah Sampel	17
	Jumlah Data (17 x 4 tahun)	68

Sumber: data diolah peneliti

Data kualifikasi diatas dari 36 perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI, terdapat 17 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Selama tahun 2021-2024 terdapat 68 data observasi. Berikut ini nama-nama sektor teknologi yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Tabel IV.5 Daftar Sektor Logam dan Mineral yang dijadikan sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
2	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk
3	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk

4	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
5	CITA	PT Cita Investisido Tbk
6	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
7	NICL	PT PAM Mineral Tbk
8	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk
9	TINS	PT Timah Tbk
10	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk
11	DKFT	PT Cemtral Omega Resources Tbk
12	ISSP	PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
13	IFSH	PT Ifishdeco Tbk
14	SQMI	PT Wilton Makmur Indonesia Tbk
15	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk
16	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk
17	PURE	PT Trinitan Metals Tbk

Sumber: Data di olah 2025

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*), laporan keberlanjutan (*sustainability report*), dan publikasi resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian mencakup periode 2021-2024 dengan tujuan untuk melihat konsistensi pelaporan *corporate social responsibility*, kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam profitabilitas serta perkembangan harga saham perusahaan yang di lihat melalui *stockbite*.

Pengukuran *corporate social responsibility* diukur menggunakan indeks pengungkapan *corporate social responsibility* berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI). Indeks ini dihitung dari jumlah item *corporate social*

responsibility dengan cara memberi skor pada setiap dimensi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunan maupun *sustainability report* dibandingkan dengan total item yang seharusnya diungkapkan. Sedangkan *profitabilitas* diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), yaitu rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih berdasarkan modal sendiri. *Return On Equity* (ROE) dipilih karena mencerminkan tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham dari modal yang diinvestasikan. Harga saham diukur dengan menggunakan harga penutupan (*closing price*) pada akhir tahun periode penelitian. Data ini diambil dari situs resmi BEI maupun sumber keuangan terpercaya yang menyediakan informasi perdagangan saham.

Peneliti menggunakan *software eviews* versi 9 untuk melakukan pengolahan data. Data dideskripsikan melalui bentuk statistik deskriptif agar dapat menampilkan gambaran data secara universal. Statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data-data yang menjadi sampel dapat dilihat dalam tabel yang telah diolah yang membentuk nilai *mean*, *minimum*, *maximum* dan standar deviasi. Selanjutnya, data dianalisis dan dilakukan uji pemilihan model regresi, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik serta uji hipotesis yang didasarkan pada uji regresi linear data panel.

C. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data pada setiap variabel yang dijadikan penelitian. Adapun variabel tersebut adalah *corporate social responsibility*, *profitabilitas* dan

harga saham. Gambaran mengenai variabel tersebut dapat dilihat dengan distribusi data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

Berikut ini adalah output perhitungan statistik deskriptif dengan menggunakan eviews 9.

Tabel IV.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	harga saham	<i>corporate social responsibility</i>	<i>Profitabilitas</i>
Mean	1.140	40285.66	7.332353
Median	372	43956.00	6.750000
Maximum	6.961	74725.00	48.00000
Minimum	29	1978.000	-50.000.000
Std. Dev.	1454.161	17184.30	14.79355
Skewness	1.706817	-0.450294	-0.377299
Kurtosis	5.755327	2.937753	5.841691
Jarque-Bera	54.52671	2.308979	24.49311
Probability	0.000000	0.315218	0.000005
Sum	77583.00	2739425.	498.6000
Sum Sq. Dev.	1.42E+08	1.98E+10	14662.89
Observations	68	68	68

Sumber: Pengolahan data dengan eviews 9

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, harga saham memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.140 terdapat pada perusahaan TINS, nilai maksimum sebesar 372 terdapat pada perusahaan ARCI, dan nilai minimum sebesar 29 terdapat pada SQMI. Pada variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki

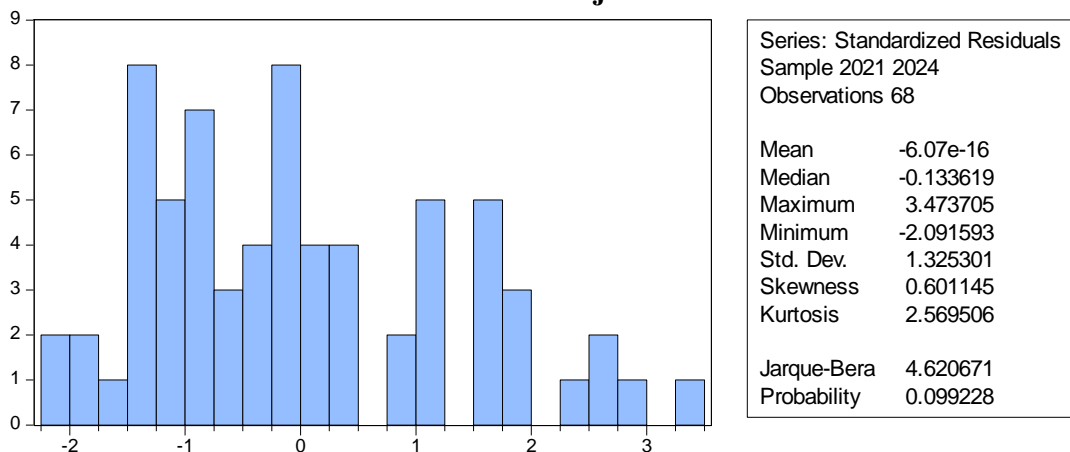
nilai rata-rata (*mean*) sebesar 40285,66 terdapat pada IFSH, nilai maximum sebesar 43956,00 yang terdapat pada ARCI, dan nilai minimum sebesar 1978,000 yang terdapat pada SQMI. Pada variabel *Profitabilitas* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7,3333 yang terdapat pada ISSP, nilai maksimum sebesar 6.750 yang terdapat pada PURE, dan nilai minimum sebesar -50.000 yang terdapat pada INAI. Total seluruh penelitian yaitu 68 sampel data penelitian.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengkaji variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi data normal atau tidak. Pada penelitian ini model analisis regresi yang digunakan adalah histogram dan uji *Jarque-Bera*. *Jarque-Bera* kriteria dalam pengambilan kesimpulan pada uji normalitas pada penelitian ini yaitu ketika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_1 diterima. Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* $< 0,05$ maka H_1 ditolak. Hasil Uji Normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Gambar IV.7 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Pengolahan data dengan eviews 9

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas menunjukkan nilai probabilitas Jarque-Bera $> 0,05$ yaitu 0,099228 maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Berdasarkan hasil uji normalitas maka dapat diartikan bahwa data dari variabel dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai korelasi yang terjadi antar variabel independen. Kriteria dalam pengambilan kesimpulan pada Uji Multikolinearitas yaitu ketika nilai korelasi setiap variabel independen $> 0,8$ terjadi multikolinearitas, tetapi jika nilai korelasi setiap variabel independen $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil nilai multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas

	<i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Profitabilitas</i>
CSR	1.000000	0.093168
Profit	0.093168	1.000000

Sumber :data diolah dengan eviews 9

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas pada tabel menunjukkan bahwa nilai antar variabel lebih kecil dari nilai *axiliary regression* yaitu $0,093168 < 0,80$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari model regresi terjadi ketidaksamaan dengan residual dari observasi lainnya.

Model regresi akan terpenuhi jika residual suatu observasi memiliki varians yang sama dengan observasi lainnya atau disebut dengan homokedastisitas. Dan akan disebut heteroskedastisitas jika residualnya berbeda dengan variansnya. Kriteria pada uji ini yaitu jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka akan diasumsikan tidak ada masalah heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel IV.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.054040	1.264982	6.366921	0.0000
LOG(CSR)	-0.132785	0.121499	-1.092888	0.2798
Profit	0.008751	0.005605	1.561249	0.1249
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.699984	Mean dependent var	6.733205	
Adjusted R-squared	0.589775	S.D. dependent var	0.846373	
S.E. of regression	0.542092	Akaike info criterion	1.844374	
Sum squared resid	14.39932	Schwarz criterion	2.464531	
Log likelihood	-43.70872	Hannan-Quinn criter.	2.090099	
F-statistic	6.351379	Durbin-Watson stat	2.894441	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah eviews 9

Pada tabel. 15 dapat dilihat jika tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai probability lebih besar dari 0,05 dengan kata lain penelitian ini terbebas dari uji heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) pada model regresi linier. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson Test* untuk menemukan ada tidaknya gejala autokorelasi dengan ketentuan nilai probabilitas di atas 0,05 atau 5%. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel IV.10 Hasil Uji Autokorelasi

Cross-sections included: 17				
Total panel (balanced) observations: 68				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1149.805	457.0009	2.515980	0.0143
CSR	-0.002811	0.010430	-0.269529	0.7884
Profit	14.23395	12.11515	1.174888	0.2443
R-squared	0.021176	Mean dependent var		1140.926
Adjusted R-squared	-0.008942	S.D. dependent var		1454.161
S.E. of regression	1460.648	Akaike info criterion		17.45426
Sum squared resid	1.39E+08	Schwarz criterion		17.55218
Log likelihood	-5904.449	Hannan-Quinn criter.		17.49306
F-statistic	0.703104	Durbin-Watson stat		2.261077
Prob(F-statistic)	0.498772			

Sumber : Data diolah views 9

Berdasarkan tabel di atas hasil uji autokorelasi yang menggunakan uji *durbin watson* menunjukkan bahwa nilai dw sebesar 2,261077 nilai du 1,6678 sedangkan nilai $4-du$ 2,3322 sehingga jika $du < dw < 4-du$. Dapat disimpulkan

jika $1,6678 < 2,261077 < 2,3322$ artinya model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

E. Estimasi Regresi Data Panel

Data panel dapat diregresi menggunakan tiga model yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Estimasi pemilihan model tergantung pada penggunaan asumsi yang digunakan oleh peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data yang benar sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara statistik.

a. Common Effect Model

Common Effect Model adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana karena yang mengkombinasikan *time series* dan data *cross section*. Hasil uji ini Disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.11 Hasil Uji Common Effect Model

Cross-sections included: 17				
Total panel (balanced) observations: 68				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1149.805	457.0009	2.515980	0.0143
CSR	-0.002811	0.010430	-0.269529	0.7884
Profit	14.23395	12.11515	1.174888	0.2443
R-squared	0.021176	Mean dependent var		1140.926
Adjusted R-squared	-0.008942	S.D. dependent var		1454.161
S.E. of regression	1460.648	Akaike info criterion		17.45426
Sum squared resid	1.39E+08	Schwarz criterion		17.55218
Log likelihood	-5904.449	Hannan-Quinn criter.		17.49306
F-statistic	0.703104	Durbin-Watson stat		2.261077

Prob(F-statistic)	0.498772			
-------------------	----------	--	--	--

Sumber : Data diolah eviews 9

b. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya, namun koefisien *slope* nya tetap sama. Untuk mengestimasi data panel model *fixed Effect Model* menggunakan teknik menangkap perbedaan *intersep* perusahaan, namun demikian *slope* nya sama antar perusahaan. Agar dapat mengestimasi *fixed effect* model maka digunakanlah teknik variabel *dummy*. Model Estimasi ini sering kali disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel* atau yang disingkat dengan istilah LSCV. Hasil uji *fixed effect* model disajikan pada tabel berikut :

Tabel IV.12 Hasil uji *Fixed Effect Model*

Method: Panel Least Squares				
Date: 09/01/25 Time: 13:10				
Sample: 2021 2024				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 17				
Total panel (balanced) observations: 68				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2104.706	240.8045	8.740310	0.0000
CSR	-0.025307	0.005847	-4.328427	0.0001
Profit	7.602844	4.910661	1.548232	0.1280
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.922172	Mean dependent var	1140.926	

Adjusted R-squared	0.893582	S.D. dependent var	1454.161
S.E. of regression	474.3730	Akaike info criterion	15.39300
Sum squared resid	11026459	Schwarz criterion	16.01316
Log likelihood	-504.3620	Hannan-Quinn criter.	15.63873
F-statistic	32.25515	Durbin-Watson stat	2.751485
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah eviews 9

c. *Random Effect Model*

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Keuntungan menggunakan model ini yaitu dapat menghilangkan heterokedastisitas.

Hasil uji *random effect model* disajikan pada tabel berikut:

Tabel IV.13 Hasil *Random Effect Model*

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	74.49896	1.203733	75.70269
	(0.0000)	(0.2726)	(0.0000)
Honda	8.631278	-1.097148	5.327435
	(0.0000)	--	(0.0000)
King-Wu	8.631278	-1.097148	2.422910
	(0.0000)	--	(0.0077)
Standardized Honda	9.260235	-0.866205	2.690896
	(0.0000)	--	(0.0036)
Standardized King-Wu	9.260235	-0.866205	0.180098
	(0.0000)	--	(0.4285)
Gourierioux, et al.*	--	--	74.49896
			(< 0.01)

Sumber :Data di olah eviews 9

F. Metode Pemilihan Data Panel

a. Uji Chow

Setelah diperoleh hasil dari *common effect* model dan *fixed effect* model selanjutnya akan dilakukan uji *chow*. Pengujian ini diperlukan untuk memilih model yang paling tepat antara *common effect* model dan *fixed effect* model. Hasil uji *chow* disajikan pada tabel.

Tabel IV.14 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	35.453782	(16,49)	0.0000
Cross-section Chi-square	172.165765	16	0.0000

Sumber : Data diolah eviews 9

Berdasarkan hasil uji *Chow* pada tabel, menunjukkan nilai probabilitas *cross section* adalah $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, model yang dipilih adalah *fixed effect* model.

b. Uji Hausman

Uji *hausman* diperlukan untuk mengetahui model regresi yang tepat antara *fixed effect* model dengan *random effect* model. Hasil uji *hausman* dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel IV.15 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.032273	2	0.3620

Sumber : Data diolah Eviews 9

Berdasarkan hasil uji *Hausman* diatas, menunjukkan bahwa nilai *probabilitas cross-section* random adalah $0,3620 > 0,05$, maka dapat disimpulkan model regresi yang paling tepat dalam penelitian ini adalah *random effect* model.

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* bertujuan untuk menentukan model yang terbaik antara pendekatan *random effect* model dan pendekatan *common effect* model yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel. Hasil uji *Lagrange Multiplier* dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel IV.16 Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided			
(all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	74.49896	1.203733	75.70269
	(0.0000)	(0.2726)	(0.0000)
Honda	8.631278	-1.097148	5.327435
	(0.0000)	--	(0.0000)
King-Wu	8.631278	-1.097148	2.422910
	(0.0000)	--	(0.0077)
Standardized Honda	9.260235	-0.866205	2.690896
	(0.0000)	--	(0.0036)
Standardized King-Wu	9.260235	-0.866205	0.180098
	(0.0000)	--	(0.4285)

Gourieriou, et al.*	--	--	74.49896
			(< 0.01)

Sumber : Data diolah eviews 9

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier* diatas, menunjukkan bahwa nilai *Breusch-Pagan* adalah $0,0000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan model regresi yang paling tepat dalam penelitian ini adalah *random effect* model.

G. Analisis Regresi Data Panel Dengan *Random Effect Model*

Dalam penelitian ini diperoleh hasil model yang digunakan yaitu *Random Effect Model* (REM) dengan sampel pada sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 hingga 2024, sebagai berikut:

Tabel IV.17 Hasil Analisis Regresi Data Panel dengan *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2036.124	422.6209	4.817849	0.0000
CSR	-0.023639	0.005701	-4.146409	0.0001
Profit	7.790721	4.874695	1.598197	0.1148
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1447.619	0.9030
Idiosyncratic random			474.3730	0.0970
Weighted Statistics				
R-squared	0.220595	Mean dependent var		184.4765
Adjusted R-squared	0.196614	S.D. dependent var		529.3777
S.E. of regression	474.4908	Sum squared resid		14634198
F-statistic	9.198501	Durbin-Watson stat		2.054653
Prob(F-statistic)	0.000304			
Unweighted Statistics				

R-squared	-0.046708	Mean dependent var	1140.926
Sum squared resid	1.48E+08	Durbin-Watson stat	0.202760

Sumber : Data diolah Eviews 9

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan persamaan regresi dari hasil perolehan analisis regresi data panel melalui pendekatan *random effect* model yaitu:

$$\text{Harga saham} = \alpha + \beta_1 \text{CSR}_{it} + \beta_2 \text{Profit}_{it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (4.1)$$

$$\text{Harga saham} = 2036,124 - 0,023639 \text{ CSR} + 7,790721 \text{ Profit} + 422,6209$$

a. Konstanta

Jika variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Profitabilitas*, dianggap bernilai 0 (nol) atau tetap, maka variabel harga saham akan naik sebesar 2036,124 satuan.

b. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Nilai koefisien *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar -0,023639 dengan arah negatif, artinya jika variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan harga saham sebesar -0,023639 dengan anggapan variabel independen lain tetap/konstan. Koefisien bernilai negatif berarti terjadi hubungan negatif antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan harga saham.

c. *Profitabilitas*

Nilai koefisien *Profitabilitas* sebesar 7,790721 dengan arah positif artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan

menaikkan sebesar 7,790721 dengan anggapan variabel independen lain tetap/konstan. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara *profitabilitas* dengan harga saham. Semakin besar *profitabilitas* maka akan semakin meningkat harga saham.

H. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Uji Koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) pada dasarnya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen. Nilai *Adjusted R-Square* yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memiliki kemampuan untuk memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen. Berikut tabel dibawah ini menyajikan hasil uji koefisien determinasi.

Tabel IV.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

	Weighted Statistics		
R-squared	0.220595	Mean dependent var	184.4765
Adjusted R-squared	0.196614	S.D. dependent var	529.3777
S.E. of regression	474.4908	Sum squared resid	14634198
F-statistic	9.198501	Durbin-Watson stat	2.054653

Sumber : Data diolah views 9

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai *adjusted R-square* yaitu 0,196614. hal ini menunjukkan kemampuan variabel independen yaitu *corporate social responsibility* dan *profitabilitas* dapat menjelaskan variabel

dependen yakni harga saham sebesar 19,6% sedangkan sisanya (100%-19,6%) sebesar 80,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi.

b. Uji Parsial (t)

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan uji t dilihat dari nilai *prob t-statistic*. Apabila hasil uji t memiliki nilai signifikansi (*prob t- statistic*) > 0,05 maka H1 diterima, dan apabila Apabila hasil uji t memiliki nilai signifikansi (*prob t- statistic*) < 0,05 maka H1 ditolak. Berikut tabel di bawah menyajikan hasil uji t.

Tabel IV.19 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2036.124	422.6209	4.817849	0.0000
CSR	-0.023639	0.005701	-4.146409	0.0001
Profit	7.790721	4.874695	1.598197	0.1148
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1447.619	0.9030
Idiosyncratic random			474.3730	0.0970

Sumber : Data diolah eviews 9

Dari tabel, menunjukkan bahwa nilai *probabilitas tstatistic* pada X1 adalah 0,001 yang diartikan nilai tersebut < 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan nilai probabilitas t-statistic pada X2 adalah 0,1148 yang diartikan nilai tersebut > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variable *profitabilitas* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

c. Uji Simultan (F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam model penelitian secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas *F-statistic*. Apabila nilai prob *F-statistic* < 0,5 maka variabel yang digunakan dalam model penelitian dinyatakan signifikan. Berikut tabel di bawah ini menyajikan hasil uji statistik F.

Tabel IV.20 Hasil Uji Simultan

Weighted Statistics			
R-squared	0.220595	Mean dependent var	184.4765
Adjusted R-squared	0.196614	S.D. dependent var	529.3777
S.E. of regression	474.4908	Sum squared resid	14634198
F-statistic	9.198501	Durbin-Watson stat	2.054653
Prob(F-statistic)	0.000304		
Unweighted Statistics			
R-squared	-0.046708	Mean dependent var	1140.926
Sum squared resid	1.48E+08	Durbin-Watson stat	0.202760

Sumber : Data diolah eviews 9

Berdasarkan tabel, menunjukkan nilai *probabilitas F-statistic* sebesar 0,000304 < dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *corporate social responsibility* dan *profitabilitas* secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

I. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan sebelumnya, pada bagian ini akan dijelaskan lebih detail pembahasan mengenai pengaruh

masing-masing variabel independe yaitu *Corporate Social Responsibility* dan *profitabilitas* terhadap variabel dependen yakni harga saham.

J. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel *corporate social responsibility* (CSR) terhadap harga saham yang menunjukkan nilai signifikansi dan t_{hitung} dari variabel *corporate social responsibility* (CSR) adalah sebesar 0,0001 dan 0,005. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari *probabilitas* 0,05 ($0,0001 < 0,05$) maka hipotesis pertama (H_1) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Nur Albania (2020), dan penelitian oleh Isnawati Nursam (2024) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pengungkapan indikator *corporate social responsibility* (CSR) seperti indikator lingkungan, sosial, dan ekonomi maka akan meningkatkan pemerolehan keuntungan perusahaan.

Teori sinyal secara singkat menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan berupaya memberikan sinyal kepada pemangku kepentingan maupun calon investor. Diharapkan informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan semakin meningkatkan informasi serta ketertarikan para pihak penggunanya. Dengan begitu, para pengguna laporan dapat memiliki sumber informasi dan peluang yang sama digunakan dasar keputusan. Dengan begitu, diharapkan

makin besar pula permintaan investasi yang mana berakibat pada kenaikan harga dan keuntungan investasi.

Alasan diterimanya hipotesis ini dikarenakan perusahaan TINS, CTBN, PSAB, dan MDKA memiliki indikator pengungkapan *Corporate Social Responsibility* lebih banyak dalam pengungkapan sesuai dengan standar GRI-G4, yaitu dalam kategori indikator ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan yang banyak mengungkapkan indikator *Corporate Social Responsibility* lalu mengungkapkan di laporan keberlanjutan (*sustainability report*) menyajikan terkait aktivitas GRI-G4 perusahaan. Dan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) yang baik berbanding lurus dengan harga saham.

K. Pengaruh *Profitabilitas* terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari analisis data yang diolah menggunakan Eviews 9, ditemukan bahwa nilai probabilitas untuk variabel *Profitabilitas* adalah sebesar 0,1148. Karena nilai ini lebih tinggi dari ambang batas *probabilitas* 0,05, sehingga apabila terjadi kenaikan sebesar 1% maka akan menurunkan probabilitas harga saham sebesar 0,1148. Sedangkan nilai probabilitasnya sebesar $0,1148 > 0,05$ yang artinya berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Sehingga dinyatakan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penemuan ini menantang asumsi umum bahwa *profitabilitas* tinggi selalu berhubungan dengan kenaikan harga saham. Ada beberapa alasan yang mungkin menjelaskan mengapa *profitabilitas* tidak selalu berpengaruh positif terhadap harga saham. Pertama, ekspektasi pasar yang tinggi terhadap *profitabilitas* yang jika tidak terpenuhi dapat menyebabkan kekecewaan investor dan penurunan harga saham. Selain itu, saham perusahaan yang sangat menguntungkan mungkin dianggap *overvalued*. Sehingga ada kemungkinan koreksi harga saham di masa depan jika ekspektasi pasar tidak terpenuhi.

Signaling Theory menyatakan bahwa perusahaan harus tidak hanya mengejar *profit*, tetapi juga memenuhi harapan sosial dan etika masyarakat. Perusahaan yang hanya fokus pada *profitabilitas* tanpa memperhatikan tanggung jawab sosial mungkin kehilangan kepercayaan publik dan investor, yang dapat merusak reputasi perusahaan dan menurunkan harga saham. Dalam konteks *signalling theory*, *profitabilitas* yang sangat tinggi juga bisa memiliki dampak negatif terhadap harga saham jika perusahaan dianggap tidak berkontribusi cukup terhadap masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Penelitian sebelumnya mendukung temuan ini. Studi oleh Budiharjo (2022) dan Sulistiana (2020) menemukan bahwa *profitabilitas* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Budiharjo (2022) menjelaskan bahwa dalam kondisi pasar tertentu, faktor lain mungkin lebih dominan dalam menentukan harga saham dibandingkan *profitabilitas*. Sulistiana (2020) juga menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan

sentimen pasar dapat lebih berpengaruh terhadap pergerakan harga saham daripada *profitabilitas* perusahaan. Penelitian oleh Bobsaid & Wahyuati (2020) juga mendukung temuan ini. Bobsaid & Wahyuati (2020) mengungkapkan bahwa dalam beberapa kasus, *profitabilitas* yang tinggi dapat menimbulkan ekspektasi berlebih di kalangan investor, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan harga saham ketika ekspektasi tersebut tidak terpenuhi.

Hasil penelitian ini menekankan bahwa *profitabilitas* bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi harga saham dan bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai aspek dalam strategi manajemen mereka. Meskipun manajemen perusahaan harus tetap fokus pada cara-cara untuk meningkatkan *profitabilitas*, penting juga untuk mempertimbangkan faktor lain yang mungkin lebih signifikan dalam menentukan harga saham. Dalam analisis ini, tingginya koefisien determinasi tidak menunjukkan bahwa *profitabilitas* adalah indikator utama perubahan harga saham. Temuan ini mengingatkan bahwa dalam mengejar *profitabilitas* tinggi, perusahaan perlu mempertimbangkan hubungan sosial mereka dan memastikan bahwa praktik bisnis mereka bertanggung jawab secara sosial untuk mempertahankan kepercayaan investor dan reputasi perusahaan di pasar. Dengan menerapkan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab secara sosial, perusahaan dapat memastikan bahwa peningkatan *profitabilitas* juga berkontribusi pada peningkatan reputasi dan kepercayaan investor, sehingga

dampak negatif terhadap harga saham dapat diminimalisir, dan dampak positif dapat lebih berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa *profitabilitas* tidak selalu menjadi penentu utama harga saham. Faktor-faktor lain, seperti kondisi ekonomi makro, sentimen pasar, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, juga memainkan peran penting dalam menentukan harga saham. Dengan demikian, perusahaan harus mengambil pendekatan yang lebih *holistik* dalam manajemen mereka, tidak hanya berfokus pada *profitabilitas* tetapi juga pada faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi harga saham mereka.

L. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Profitabilitas* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000304. Nilai signifikan ini lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000304 < 0,05$). Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* dan *profitabilitas* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Corporate social responsibility dianggap sebagai salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi harga saham. Penerapan *corporate social responsibility* yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan mengurangi risiko reputasi. Investor cenderung lebih percaya dan bersedia berinvestasi di perusahaan yang menunjukkan tanggung jawab sosial, karena mereka melihat perusahaan

tersebut sebagai entitas yang berkelanjutan dan etis. Hal ini pada gilirannya dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan, yang akhirnya meningkatkan harga saham. *Profitabilitas* perusahaan adalah indikator kunci yang sering digunakan investor untuk menilai kesehatan dan kinerja perusahaan. Perusahaan yang menunjukkan *profitabilitas* yang tinggi biasanya dianggap memiliki manajemen yang efektif dan model bisnis yang kuat.

Profitabilitas yang tinggi menarik minat investor karena menunjukkan potensi pengembalian investasi yang baik. Oleh karena itu, *profitabilitas* yang meningkat sering kali berkorelasi dengan peningkatan harga saham, karena investor melihat perusahaan tersebut sebagai peluang investasi yang menguntungkan. Interaksi antara *corporate social responsibility* dan *profitabilitas* juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi harga saham. Ketika perusahaan berhasil mengintegrasikan *corporate social responsibility* dalam strategi bisnisnya dan tetap mempertahankan tingkat *profitabilitas* yang tinggi, hal ini dapat menciptakan sinergi positif yang memperkuat persepsi positif di kalangan investor. Perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik sambil menjalankan tanggung jawab sosialnya dapat dianggap lebih menarik dan berkelanjutan, yang pada akhirnya meningkatkan minat investasi dan harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2021) dan Yeni Herliani (2022) juga mendukung temuan ini. Kedua peneliti tersebut menemukan bahwa praktik *corporate social responsibility* yang baik dan peningkatan

profitabilitas secara signifikan mempengaruhi persepsi positif dan keputusan investasi di pasar saham. Utomo menekankan pada nilai tambah reputasi yang diperoleh melalui *corporate social responsibility*, sedangkan Yeni Herliani memfokuskan pada bagaimana *profitabilitas* meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor.

M. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup periode tertentu sehingga hasil yang diperoleh belum tentu dapat menggambarkan kondisi jangka panjang. Perubahan dinamika pasar global, harga komoditas logam dan mineral, serta kondisi ekonomi makro dapat memengaruhi hasil jika periode penelitian diperluas.
2. Penelitian ini hanya menitik beratkan pada variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *profitabilitas* sebagai faktor yang memengaruhi harga saham. Padahal, harga saham juga dipengaruhi oleh faktor internal lain seperti kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur modal, serta faktor eksternal seperti inflasi, kurs, dan kondisi geopolitik.

3. Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) didasarkan pada laporan tahunan dan *sustainability report* yang disajikan oleh perusahaan. Karena sifatnya masih bersifat sukarela, terdapat perbedaan kualitas, kelengkapan, dan konsistensi informasi antar perusahaan, sehingga dapat menimbulkan bias dalam pengukuran.
4. Penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor industri lain yang memiliki karakteristik berbeda, misalnya sektor perbankan atau sektor konsumsi.
5. Seluruh data penelitian diperoleh dari sumber sekunder, seperti laporan keuangan dan publikasi resmi perusahaan. Oleh karena itu, keakuratan hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh ketepatan, kelengkapan, serta konsistensi data yang dipublikasikan oleh perusahaan maupun sumber lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul penelitian “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Profitabilitas* Terhadap Harga Saham Sektor Logam dan Mineral Yang Terdaftar di BEI”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI.
- b. *Profitabilitas* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI.
- c. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Profitabilitas* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Profitabilitas* Terhadap Harga Saham Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di BEI”, maka dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang akuntansi dan keuangan, khususnya terkait hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR), *profitabilitas*, dan harga saham. Temuan penelitian ini memperkuat teori *signaling* yang menjelaskan

bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *profitabilitas* dapat memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dasar bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi harga saham.

2. Bagi perusahaan sektor logam dan mineral, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya konsistensi dalam meningkatkan *profitabilitas* serta memperhatikan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan citra positif perusahaan di mata investor. Dengan *profitabilitas* yang stabil dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang transparan, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pasar serta mendorong kenaikan harga saham.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Investor perlu mempertimbangkan aspek non-keuangan seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR) selain aspek keuangan seperti *profitabilitas* dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Dengan demikian, keputusan investasi akan menjadi lebih rasional dan berimbang antara pertimbangan finansial dan keberlanjutan perusahaan.
4. Penelitian ini juga memberikan masukan bagi regulator, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk

terus mendorong perusahaan dalam meningkatkan kualitas dan keterbukaan laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Regulasi yang lebih ketat dan terstandarisasi mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat meningkatkan transparansi, sehingga membantu investor dalam menilai nilai intrinsik perusahaan secara lebih objektif.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan didalamnya, maka peneliti memberikan saran agar mendapatkan gambaran untuk pertimbangan serta penyempurnaan penelitian selanjutnya. Maka peneliti menyarankan, sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Akademisi diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan untuk mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR), *profitabilitas*, dan harga saham. Penelitian ini juga dapat memperkaya kajian dalam ranah akuntansi keuangan, manajemen, dan pasar modal.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas periode pengamatan sehingga hasil penelitian lebih mencerminkan kondisi jangka panjang. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap harga saham, seperti ukuran perusahaan,

struktur modal, kebijakan dividen, inflasi, suku bunga, maupun kurs valuta asing, agar hasil penelitian lebih komprehensif.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor logam dan mineral perlu meningkatkan konsistensi dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sesuai standar internasional, seperti *Global Reporting Initiative (GRI)*. Transparansi dan kelengkapan informasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat meningkatkan citra perusahaan, menarik minat investor, dan pada akhirnya berdampak positif terhadap harga saham.

4. Bagi Investor

Investor diharapkan tidak hanya memperhatikan aspek keuangan berupa profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan aspek non-keuangan seperti *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebelum mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, investor dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kinerja perusahaan dan prospeknya di masa depan.

5. Bagi Regulator dan Pemerintah

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) disarankan untuk terus memperkuat regulasi mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* agar lebih seragam dan dapat dibandingkan antar perusahaan. Regulasi yang lebih ketat dan transparan akan mempermudah investor dalam menilai kinerja perusahaan secara objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuno, N., & G., (2021). Evaluasi Penerapan Corporate Social Responsibility Di Pt Remaja Jaya Mobilindo Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 793–800. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36606>
- Agu, T., B., (2019). *Buku Praktikum Eviews Program studi magister manajemen universitas muhammadiyah yogyakarta*. Danisa Media.
- Annita,S., dan Dahlan. (2023). *Dasar-dasar metodologi penelitian* (cetakan pe). CV. Angkasa Pelangi.
- Bagas, H., (2022). *Hukum Investasi dan Pasar Modal Syariah*. CV Rafi Sarana Perkasa.
- Dewi Kurniasih dan Yudi Rusfiana. (2019). *Teknik Analisa* (cetakan pe). ALFABETA.
- Djou, R. A., Pakaya, A. R., & Selvi. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 116–124. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14254>
- Dwi Putri Sitorus. (2022). Pengaruh corporate social responsibility dan return on investmen terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening (studi kasus pada bank badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) periode 2015-2019). *Skripsi, Universitas Batanghari Jambi*, 1, 1–143.
- Dwi Riyanto. (2015). *SPSS 22 Pengolahan data terpraktis*. CV. Andi Offset.
- Ester Manik. (2024). *Pengantar Pasar Modal (konsep dan praktik)*. Widina Media Utama.
- Friska Nurmen. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan corporate social responsibility sebagai variabel intervening (pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Skripsi, Universitas Bung Hatta*, 1–80.
- Hadi Iswanto. (2021). *Aplikasi SPSS dan EViews dalam analisis penelitian*.

Deepublish.

- Hardana, A., Replita, R., Damisa, A., & Nasution, J. (2025). Pengaruh iklan dan promosi penjualan di televisi terhadap kesadaran merek Bukalapak pada pengunjung Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JMAS)* , 8 (1), 331-341.
- Hardana, A., Sepriadi, A., Nadya, M., Cahyani, RI, & Kartika, B. (2025). Model Pembiayaan Syariah dan Kontribusi Strategisnya terhadap Sektor Pertanian dan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Perspektif Generasi Baru Cakrawala Ekonomi Global dan Lokal yang Maju (Panggaleh)* , 1 (1), 12-20.
- Hardana, A., Zaini, Z., Subana, DH, & Utami, TW (2025). Peran Informasi Akuntansi Biaya dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan dan Tanggung Jawab Pemangku Kepentingan: Bukti dari Industri Semen Indonesia. *Etiad: Jurnal Perbankan dan Keuangan Islam* , 5 (2), 76-85.
- Hardana, B. G. siregar dan A. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. CV. Merdeka Kreasi Group.
- Hasny Delaila Siregar dan Manna Wassalwa. (2024). Analisis Uji hipotesis penelitian perbandingan menggunakan statistik parametrik. *Jurnal Pendidikan Tannusai, vol,3. No.,*
- Iiz Izmuddin dan Awaluddin. (2022). *Indeks Saham Syariah di Pasar Modal*. WADE Group.
- Imam Machali. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan praktis merencanakan, melaksanakan dan analisis dalam penelitian kuantitatif* (A. qurani Habib (ed.); pertama). Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan.
- Inri Pingkan Rindengan, S. (2024). Indikator-Indikator Yang Mempengaruhi Harga Saham. *Jurnak Ilmiah Akuntansi, vol,8. No.,*
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kholis, A. (2020). Corporate Social Responsibility Konsep dan Implementasi. In *Economic & Business Publishing*. Economic & Business Publishing.
- Lismawati Hasibuan, Putri Bunga Meiliani Daulay, Ella Zefriani Nasution, Sry Lestari, T. W. U. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Syariah (Pertama)*.

Merdeka Kreasi.

- Lulu muhammad fauzi. (2023). *Statistik Panduan praktis analisis data penelitian dengan bantuan Ms Excel dan SPSS* (cetakan ke). Sanabil.
- M Rizki Alvarial. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Skripsi , Universitas Tridinanti Palembang, 1*, 1–70.
- Mahyus Ekananda. (2016). *Ekometrika Dasar Untuk Penelitian di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis*. Mitra wacan media.
- Maulida, N., Nurfadillah, M., Fauziah, F., Jurusan,), Keuangan, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Politik, U., Muhammadiyah, K., & Timur, I. (2024). Pengaruh Return on Equity Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 24*(02), 1–8. www.idx.co.id
- Melissa Pestili. (2025). 10 Negara Teratas Berdasarkan produksi logam dan mineral. *Investing News Network*.
- Melvin Mumpuni. (2017). *Panduan Berinvestasi saham untuk pemula*. PT Solusi Finansialku Indonesia.
- Mintarti Indartini dan Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif* (cetakan pe). Lakeisha.
- Misfi Laili Rohmi. (2023). *Pengantar Ekonometrika*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Monika Palupi dan Ranto Sihombing. (2020). *Alat-alat Pengujian Hipotesis*. UNIKA.
- Muhammadiyah Mataram Mataram, U., Yogaswara, A., & Permata Sari, S. (2022). *Seminar Nasional LPPM UMMAT Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan terhadap Harga Saham. 1*, 4–8. www.proper.menlhk.go.id
- Nursam, I., Pakaya, L., & Panigoro, N. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Bergerak di Subsektor Produksi Batu Bara yang Terdaftar

- di BEI Tahun 2019-2022. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1042–1062.
<https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.244>
- Prayogi, Z. (2024). pengaruh corporate social responsibility (CSR), Solvabilitas. Ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi*, vol.1. No.,
- Raymond Dantes. (2019). *Pasar modal Syariah*. WADE Group.
- Resista Vikaliana dan Agung Pujiyanto. (2022). *Ragam Penelitian dengan SPSS* (cetakan pe). Tahta Media Grup.
- Replita, R., Hardana, A., Effendi, N., Ophiyandri, T., & Miko, A. (2025). Pengaruh Modal Insani Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UKM Kota Padangsidempuan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* , 4 (2), 3425-3443.
- Rifa'i Abubakar. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (cetakan pe). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ritonga, HB, Hardana, A., & Sobana, DH (2025). Pengaruh Sinergis Tujuan Perusahaan, Struktur Organisasi, dan Hukum Bisnis terhadap Aktivitas Bisnis. *Jurnal Fikih Islam, Teori Ekonomi dan Hukum Indonesia* , 3 (3), 2612-2625.
- Rovishany, N. D., Gunawan, A., Sudradjat, S., & Ishak, J. F. (2025). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan terhadap Harga Saham. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 5(2), 193–209. <https://doi.org/10.35313/ialj.v5i2.5004>
- Ruth Samantha Hamzah dan Efva Oktavina. (2022). *Kajian Implementasi Corporate Social Responsibility*. UPT Penerbit dan Percetakan.
- Siska Saputri. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Foods and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2019-2021. *Skripsi, Universitas Tridinanti*, 1–30.
- Sudarmaji. (2022). *Buku Ajar Analisis Investasi* (Pertama). Tanri Abeng University.
- Suratma, Hendro Widjanarko, T. W. (2020). *Investasi Saham*. lppm upn veteran.

- Suryadi. (2022). pengaruh pengungkapan corporate social responsibility dan profitabilitas terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiatahun 2016-2020). *Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 1*, 1–98.
- Triani, T., & Amiin, S. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Aset, 21*(2), 129–135. <https://doi.org/10.37470/1.21.2.154>
- Wibowo, S. A. (2025). Penggunaan EViews dalam Pengujian Data Panel untuk Penelitian Akuntansi: Pendekatan Konseptual dan Aplikatif. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 9*(1), 174–186. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.26898>
- Winantisan, Tulug, Rumokoy, Richarda, O. :, Winantisan, Tulung, J., Rumokoy, L., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). Pengaruh Keberagaman Usia Dan Gender Pada Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal EMBA, 12*(1), 1–12.
- Yusuf Nalim dan Salafudin. (2018). *Statistik Deskriptif* (cetakan pe). STAIN Pekalongan Press.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Ririn Safitri Nasution
2. NIM : 2140600007
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/tanggal lahir : Situmbaga, 30 Mei 2003
5. Anak Ke : 1
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Situmbaga, Kec. Angkola Selatan, Kab.
Tapanuli Selatan
10. Telp. HP : 0821-6460-3264
11. E-mail : ririnsafitri2005@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Marihot Nasution
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Situmbaga
 - d. Telp/HP : 0821- 8540-0339
2. Ibu
 - a. Nama : Lili Suryani Siregar
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Situmbaga
 - d. Telp. HP : 0823-7094-5487

III. PENDIDIKAN

1. Tahun 2009-2015 : SDN No. 1002006 Pintu Padang
2. Tahun 2015-2018 : SMP Negeri 1 Angkola Selatan
3. Tahun 2018-2021 : SMK Negeri 1 Padangsidimpuan
4. Tahun 2021-2025 : Program S.1 Akuntansi Syariah UIN SYAHADA
Padangsidimpuan tahun 2021-2025

Standar GRI.4.0 Sebagai Indikator Pengungkapan CSR

NO	Kode	Indikator
Kategori Ekonomi		
Kinerja Ekonomi		
1	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.
2	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim.
3	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas imbalan pasti.
4	EC4	Bantuan financial yang diterima dari pemerintah.
Keberadaan Pasar		
5	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan.
6	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan.
Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
7	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan.
8	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak.
Praktek Pengadaan		
9	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan.
Kategori Lingkungan		
Bahan		
10	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume.
11	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang.
Energi		
12	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi.
13	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi.
14	EN5	Intensitas Energi.
15	EN6	Pengurangan konsumsi energy.
Air		
16	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi.
17	EN8	Konsumsi energi diluar organisasi.
18	EN9	Sumber air yang secara signifika dipengaruhi oleh pengambilan air.
19	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali.
Keanekaragaman Hayati		
20	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar.
21	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung.

22	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan.
23	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan.
		Emisi
24	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1).
25	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2).
26	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3).
27	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK).
28	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).
29	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO).
30	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya.
		Efluen dan Limbah
31	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.
32	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
33	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan.
34	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.
35	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi.
		Produk dan jasa
36	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa.
37	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasikan menurut kategori.
		Kepatuhan
38	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan.
		Transportasi
39	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja.
		Lain-lain
40	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis.
		Assesment Pemasok atas Lingkungan
41	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan.
42	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
		Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan
43	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
Kategori Sosial		
Sub Kategori: Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan		

Bekerja		
		Kepegawaian
44	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah.
45	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan.
46	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jender.
		Hubungan Industrial
47	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama.
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja
48	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemenpekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja.
49	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender.
50	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka.
51	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja.
		Pelatihan dan Pendidikan
52	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan.
53	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti.
54	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan.
		Keberagaman dan Kesetaraan Peluang
55	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya.
56	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.
		Asesment Pemasok Terkait Praktek Ketenagakerjaan
57	LA14	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.
58	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil.
59	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi.
		Kategori Sosial

Sub Kategori: Hak Asasi Manusia		
Investasi		
60	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia.
61	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih.
Non Diskriminasi		
62	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil.
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama		
63	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
Pekerja Anak		
64	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif.
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja		
65	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.
Praktik Pengamanan		
66	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi.
Hak Adat		
67	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil.
Asesmen		
68	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia.
Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia		
69	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
70	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil.
		Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
71	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal.
Kategori Sosial		
Sub Kategori: Masyarakat		
Masyarakat Lokal		
72	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan.
73	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan

		terhadap masyarakat local.
		Anti Korupsi
74	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi.
75	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi.
76	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.
		Kebijakan Publik
77	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat.
		Anti Persaingan
78	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya.
		Kepatuhan
79	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang.
		Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat
80	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat.
81	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
		Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat
82	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
		Kategori Sosial
		Sub Kategori: Tanggung Jawab Atas Produk
		Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
83	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan.
84	PR2	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan.
		Pelabelan Produk dan Jasa
85	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis.
86	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil.
87	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan.
		Komunikasi Pemasaran
88	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan.
89	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil.
		Privasi Pelanggan
90	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi

		pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
		Kepatuhan
91	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait.

Tabulasi Data Pengungkapan CSR

No	Kode Perusahaan	2021	2022	2023	2024
1	ANTM	0,4175 8	0,5054 9	0,4945 1	0,4551 1
2	BRMS	0,3736 3	0,4615 4	0,4395 6	0,4725 3
3	MDKA	0,2307 7	0,1428 6	0,5054 9	0,5274 7
4	INCO	0,3626 4	0,6044	0,6153 8	0,5604 4
5	CITA	0,3956	0,3736 3	0,3296 7	0,3516 5
6	PSAB	0,4725 3	0,5274 7	0,4395 6	0,4065 9
7	NICL	0,4065 9	0,3956	0,3736 3	0,4175 8
8	ARCI	0,4285 7	0,4505 5	0,4395 6	0,4615 4
9	TINS	0,6923 1	0,7142 9	0,7362 6	0,7472 5
10	CTBN	0,6703 3	0,5934 1	0,5824 2	0,5494 5
11	DKFT	0,1868 1	0,1538 5	0,1648 4	0,1758 2
12	ISSP	0,2786 9	0,5714 3	0,5604 4	0,4725 3
13	IFSH	0,3736 3	0,4065 9	0,4395 6	0,4505 5
14	SQMI	0,1978	0,1868 1	0,1758 2	0,1648 4
15	INAI	0,4505 5	0,4395 6	0,4175 8	0,4065 9
16	GGRP	0,4615 4	0,4945 1	0,4725 3	0,4505 5
17	PURE	0,4175 8	0,3956	0,3626 4	0,3296 7

Tabulasi Data Profitabilitas

No	Kode Perusahaan	2021	2022	2023	2024
1	ANTM	3%	6,5%	10%	11%
2	BRMS	8%	1,4%	1,4%	2,5%
3	MDKA	4,2%	3,2%	2%	3%
4	INCO	7,6%	8,5%	10,6%	2,1%
5	CITA	15,4%	17,3%	13%	32,6%
6	PSAB	2%	-4,2%	1,5%	4,3%
7	NICL	13%	30%	3,6%	36%
8	ARCI	32%	5,8%	5,6%	3,8%
9	TINS	20%	14%	-7,2%	15%
10	CTBN	-17%	-7,9%	18%	20%
11	DKFT	-9,5%	7%	7,3%	48%
12	ISSP	12%	7,3%	10%	10%
13	IFSH	24%	25%	28%	11%
14	SQMI	-9,3%	-19%	-5,3%	-8,3%
15	INAI	1,5%	38%	-21%	-50
16	GGRP	8,2%	7,2%	4%	17%
17	PURE	-5,5%	-1,2%	6%	4,6%

Tabulasi Data Harga Saham

No	Kode Perusahaan	2021	2022	2023	2024
1	ANTM	2.250	1.985	1.705	1.525
2	BRMS	116	159	170	346
3	MDKA	3.571	4.120	2.700	1.615
4	INCO	4.588	6.961	4.225	3.620
5	CITA	3.220	3.870	2.110	3.660
6	PSAB	139	107	88	234
7	NICL	69	155	208	260
8	ARCI	565	332	408	248
9	TINS	1.455	1.170	645	1.070
10	CTBN	2.400	1.595	1.315	2.800
11	DKFT	122	105	112	210
12	ISSP	398	246	292	268
13	IFSH	2.140	960	870	760
14	SQMI	59	68	55	29
15	INAI	292	264	204	96
16	GGRP	780	510	466	266
17	PURE	79	51	51	51

Tabulasi Data Variabel X1, X2, Dan Y

Kode Perusahaan	Periode	Y (HS)	X1(CSR)	X2(Profit)
ANTM (Syariah)	2021	2250	0,41758	3
	2022	1985	0,50549	6,5
	2023	1705	0,49451	10
	2024	1525	0,45511	11
BRMS (Syariah)	2021	116	0,37363	8
	2022	159	0,46154	1,4
	2023	170	0,43956	1,4
	2024	346	0,47253	2,5
MDKA (Syariah)	2021	3571	0,23077	4,2
	2022	4120	0,14286	3,2
	2023	2700	0,50549	2
	2024	1615	0,52747	3
INCO (Syariah)	2021	4588	0,36264	7,6
	2022	6961	0,6044	8,5
	2023	4225	0,61538	10,6
	2024	3620	0,56044	2,1
CITA (Syariah)	2021	3220	0,3956	15,4
	2022	3870	0,37363	17,3
	2023	2110	0,32967	13
	2024	3660	0,35165	32,6
PSAB (Syariah)	2021	139	0,40659	2
	2022	107	0,43956	-4,2
	2023	88	0,52747	1,5
	2024	234	0,47253	4,3
NICL (Syariah)	2021	69	0,41758	13
	2022	155	0,37363	30
	2023	208	0,3956	3,6
	2024	260	0,40659	36
ARCI (Syariah)	2021	565	0,46154	32
	2022	372	0,43956	5,8
	2023	408	0,45055	5,6
	2024	248	0,42857	3,8
TINS (syariah)	2021	1455	0,74725	20
	2022	1140	0,73626	14
	2023	645	0,71429	-7,2
	2024	1070	0,69231	15
CTBN (Syariah)	2021	2400	0,54945	-17
	2022	1595	0,58242	-7,9

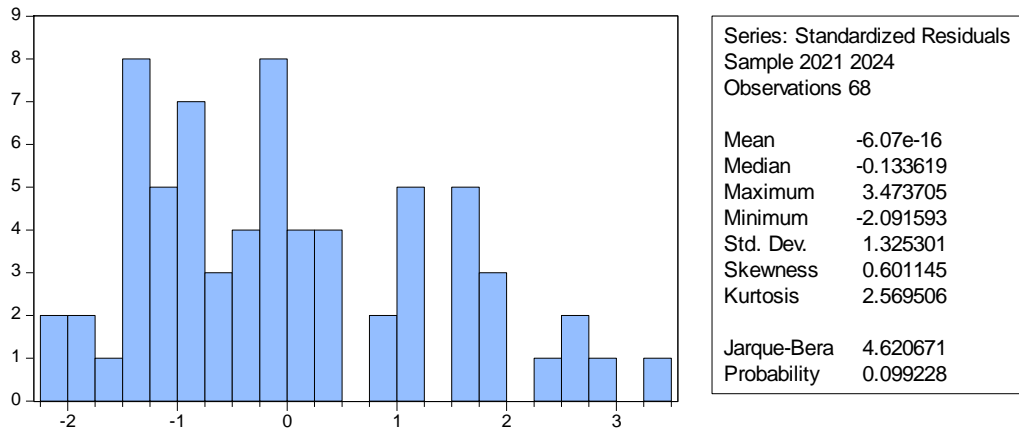
	2023	1315	0,59341	18
	2024	2800	0,67033	20
DKFT (Syariah)	2021	122	0,18681	-9,5
	2022	105	0,15385	7
	2023	112	0,16484	7,6
	2024	210	0,17582	48
ISSP (Syariah)	2021	398	0,27869	12
	2022	246	0,57143	7,33
	2023	292	0,56044	10
	2024	268	0,47253	10
IFSH (Syariah)	2021	2140	0,37363	24
	2022	960	0,40285	25
	2023	870	0,43956	28
	2024	760	0,45055	11
SQMI	2021	59	0,16484	-9,3
	2022	68	0,17582	-19
	2023	55	0,18681	-5,3
	2024	29	0,1978	-8,3
INAI	2021	292	0,45055	1,5
	2022	264	0,43956	38
	2023	204	0,41758	-21
	2024	96	0,40659	-50
GGRP (Syariah)	2021	780	0,46154	8,2
	2022	510	0,49451	7,2
	2023	466	0,47253	4
	2024	266	0,45055	17
PURE	2021	79	0,41758	-5,5
	2022	51	0,3956	-1,2
	2023	51	0,36264	6.75
	2024	51	0,32967	4,6

Hasil Data Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	1140.926	40285.66	7.332353
Median	372.0000	43956.00	6.750000
Maximum	6961.000	74725.00	48.00000
Minimum	29.00000	1978.000	-50.00000
Std. Dev.	1454.161	17184.30	14.79355
Skewness	1.706817	-0.450294	-0.377299
Kurtosis	5.755327	2.937753	5.841691
Jarque-Bera	54.52671	2.308979	24.49311
Probability	0.000000	0.315218	0.000005

Sum	77583.00	2739425.	498.6000
Sum Sq. Dev.	1.42E+08	1.98E+10	14662.89
Observations	68	68	68

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Multikolinearitas

	Corporate Social Responsibility	Profitabilitas
CSR	1.000000	0.093168
Profit	0.093168	1.000000

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: LOG(RESADS)
Method: Panel Least Squares
Date: 09/01/25 Time: 13:32
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 68

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.054040	1.264982	6.366921	0.0000
LOG(X1)	-0.132785	0.121499	-1.092888	0.2798
X2	0.008751	0.005605	1.561249	0.1249

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.699984	Mean dependent var	6.733205
Adjusted R-squared	0.589775	S.D. dependent var	0.846373
S.E. of regression	0.542092	Akaike info criterion	1.844374
Sum squared resid	14.39932	Schwarz criterion	2.464531
Log likelihood	-43.70872	Hannan-Quinn criter.	2.090099
F-statistic	6.351379	Durbin-Watson stat	2.894441
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Uji Autokorelasi

Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 68

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1149.805	457.0009	2.515980	0.0143
X1	-0.002811	0.010430	-0.269529	0.7884
X2	14.23395	12.11515	1.174888	0.2443

R-squared	0.021176	Mean dependent var	1140.926
Adjusted R-squared	-0.008942	S.D. dependent var	1454.161
S.E. of regression	1460.648	Akaike info criterion	17.45426
Sum squared resid	1.39E+08	Schwarz criterion	17.55218
Log likelihood	-590.4449	Hannan-Quinn criter.	17.49306
F-statistic	0.703104	Durbin-Watson stat	2.261077
Prob(F-statistic)	0.498772		

Estimasi Data Panel Common Effect Model

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/01/25 Time: 13:06
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 68

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1149.805	457.0009	2.515980	0.0143
X1	-0.002811	0.010430	-0.269529	0.7884
X2	14.23395	12.11515	1.174888	0.2443

R-squared	0.021176	Mean dependent var	1140.926
Adjusted R-squared	-0.008942	S.D. dependent var	1454.161
S.E. of regression	1460.648	Akaike info criterion	17.45426
Sum squared resid	1.39E+08	Schwarz criterion	17.55218
Log likelihood	-590.4449	Hannan-Quinn criter.	17.49306

F-statistic	0.703104	Durbin-Watson stat	0.261077
Prob(F-statistic)	0.498772		

Estimasi Data Panel Fixed Effect Model

Method: Panel Least Squares
Date: 09/01/25 Time: 13:10
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 68

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2104.706	240.8045	8.740310	0.0000
X1	-0.025307	0.005847	-4.328427	0.0001
X2	7.602844	4.910661	1.548232	0.1280

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.922172	Mean dependent var	1140.926
Adjusted R-squared	0.893582	S.D. dependent var	1454.161
S.E. of regression	474.3730	Akaike info criterion	15.39300
Sum squared resid	11026459	Schwarz criterion	16.01316
Log likelihood	-504.3620	Hannan-Quinn criter.	15.63873
F-statistic	32.25515	Durbin-Watson stat	2.751485
Prob(F-statistic)	0.000000		

Estimasi data panel random effect model

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	74.49896 (0.0000)	1.203733 (0.2726)	75.70269 (0.0000)
Honda	8.631278 (0.0000)	-1.097148 --	5.327435 (0.0000)
King-Wu	8.631278 (0.0000)	-1.097148 --	2.422910 (0.0077)
Standardized Honda	9.260235 (0.0000)	-0.866205 --	2.690896 (0.0036)
Standardized King-Wu	9.260235 (0.0000)	-0.866205 --	0.180098 (0.4285)

Gourieriou, et al.* -- -- 74.49896
 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	35.453782	(16,49)	0.0000
Cross-section Chi-square	172.165765	16	0.0000

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.032273	2	0.3620

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.025307	-0.023639	0.000002	0.1984
X2	7.602844	7.790721	0.351942	0.7515

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 09/01/25 Time: 13:10

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 17

Total panel (balanced) observations: 68

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	2104.706	240.8045	8.740310	0.0000
X1	-0.025307	0.005847	-4.328427	0.0001
X2	7.602844	4.910661	1.548232	0.1280

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.922172	Mean dependent var	1140.926
Adjusted R-squared	0.893582	S.D. dependent var	1454.161
S.E. of regression	474.3730	Akaike info criterion	15.39300
Sum squared resid	11026459	Schwarz criterion	16.01316
Log likelihood	-504.3620	Hannan-Quinn criter.	15.63873
F-statistic	32.25515	Durbin-Watson stat	2.751485
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	74.49896 (0.0000)	1.203733 (0.2726)	75.70269 (0.0000)
Honda	8.631278 (0.0000)	-1.097148 --	5.327435 (0.0000)
King-Wu	8.631278 (0.0000)	-1.097148 --	2.422910 (0.0077)
Standardized Honda	9.260235 (0.0000)	-0.866205 --	2.690896 (0.0036)
Standardized King-Wu	9.260235 (0.0000)	-0.866205 --	0.180098 (0.4285)
Gourieriou, et al.*	--	--	74.49896 (< 0.01)

Hasil uji determinasi (R-Square)

Weighted Statistics

R-squared	0.220595	Mean dependent var	184.4765
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted R-squared	0.196614	S.D. dependent var	529.3777
S.E. of regression	474.4908	Sum squared resid	14634198
F-statistic	9.198501	Durbin-Watson stat	2.054653
Prob(F-statistic)	0.000304		

Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/06/25 Time: 14:50
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 68
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2036.124	422.6209	4.817849	0.0000
X1	-0.023639	0.005701	-4.146409	0.0001
X2	7.790721	4.874695	1.598197	0.1148

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1447.619	0.9030
Idiosyncratic random		474.3730	0.0970

Hasil Uji Simultan

Weighted Statistics

R-squared	0.220595	Mean dependent var	184.4765
Adjusted R-squared	0.196614	S.D. dependent var	529.3777
S.E. of regression	474.4908	Sum squared resid	14634198
F-statistic	9.198501	Durbin-Watson stat	2.054653
Prob(F-statistic)	0.000304		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.046708	Mean dependent var	1140.926
Sum squared resid	1.48E+08	Durbin-Watson stat	0.202760



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2437 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

02 September 2025

Yth. Bapak/Ibu;

1. Delima Sari Lubis, M.A : Pembimbing I
2. Muhammad Arif, M.A : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ririn Safitri Nasution
NIM : 2140600007
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Logam dan Mineral Yang Terdaftar di BEI.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.